

**ANALISIS *DEFENSE* TIM BOLA BASKET PUTRI PADA KEJUARAAN
LIGA BASKET MAHASISWA JAKARTA 2015**



**ARIEF MANGAPUL SINAGA
6135082565
KEPELATIHAN OLAHRAGA**

**Skripsi ini Dibuat untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Terima kasih pertama kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkatnya kepada saya dan keluarga hingga saat ini kami sekeluarga masih bisa diberikan nafas kehidupan. Terima kasih juga kepada-Nya atas segala kemudahan yang diberikan kepada saya saat menjalankan penelitian, pengerjaan skripsi, sidang sampai penyelesaian *hard cover* ini.

Terimakasih buat keluarga saya yang mendukung pengerjaan skripsi ini.

Makasih buat Mama, buat doa-doanya dan membantu untuk masalah pendanaan untuk menyelesaikan skripsi ini, walau kadang sedikit marah sih heheheeee.....

Terimakasih buat Bapa, buat doa-doanya dan sudah membantu memberikan akomodasi kendaraan.

Terimakasih buat adik ku yang tersayang walau kurang cantik, sudah mau bantuin bikinin tabel walau cuma sedikit dan harus di upahin magnum.

Terimakasih buat Tulang-tulang saya (T. Evrat, T. Eva, T. Tiopan, T. Kesia) yang sudah memberikan banyak perhatiannya kepada saya. Sudah membantu masalah biaya dan kebutuhan saya selama perkuliahan mudah-mudahan saya gak akan mengecewakan mereka semua.





Terimakasih buat "Kak" Dr. Iman Sulaiman M.Pd selaku Pembimbing Akademik saya yang sangat berjasa atas kelulusan saya. Terimakasih setiap bantuannya selama saya masuk di FIK ini. Banyak kemudahan yang saya peroleh dari Beliau. Terimakasih banyak ya kak Iman (orang tua dari keluarga basket UNJ) dan maafin saya kalau waktu sidang bikin malu karena gak bisa menjawab pertanyaan dari Kak Iman.

Terimakasih buat dosen pembimbing saya mas Hendro M.Pd atas bimbingannya selama pembuatan skripsi ini. Maafin atas segala kesalahan saya dalam pembuatan skripsi ini yang sudah membuat mas kesal.



Terimakasih buat dosen pembimbing saya mas Eko Juli yang juga merupakan dosen basket atas bimbingannya selama pembuatan skripsi ini. Maafin ya mas kalau sidangnya tidak seperti yang seperti diharapkan.



Terimakasih buat pak Tirto M.Pd selaku Ketua Jurusan dan ketua sidang pada saat saya melakukan sidang. Terimakasih Pak, atas kemudahan yang Bapak berikan pada saat saya melakukan pendaftaran sidang mungkin kalau Bapak tidak memberikan kemudahan saya tidak bisa sidang pada tanggal 22 juli. Terimakasih ya Pak..

Dan juga untuk Pak Ferry Yohanes Wattimena M.Pd menjadi penguji sidang yang membuat saya belajar bagaimana menjelaskan kepada para penguji tentang basket, dan juga membimbing saya dan merevisi skripsi saya menjadi lebih baik sampai selesai. Mohon maaf kalau saya kurang baik dalam penyampaian materi saat sidang. Terimakasih Pak..



Terimakasih buat Bung Oktav atas segala bentuk perhatiannya kepada saya, saya sangat senang seorang Bung Oktav mau menanyakan permasalahan saya dalam menjalankan skripsi saya. Beliau bukan dosen pembimbing atau penyidang tapi mau meluangkan waktu untuk menanyakan permasalahan saya saat menjalankan skripsi. Terimakasih Bung Oktav..



Terimakasih Jean Juniar Christina Lau, doi nih yang tugas *missed call* buat bangunin walau butuh 30x *missed call* baru bisa bangun. Terimakasih atas perhatian dan suplai makanan selama pengerjaan skripsi ini, mudah2an sih jangan pas ngerjain skripsi doank di suplainya. Hehehehee.....

Terimakasih buat Chilla dan Rante yang sudah mau begadang buat bantu mengerjakan skripsi ini. Terimakasih buat Chilla yang sudah bantu ngedit² skripsi supaya jadi penulisan yang benar. Terimakasih buat Rante yang sudah jadi semangat buat Chilla saat nahan ngantuknya. Semoga cepet *married* ya.. Aminnnnn.....



Terimakasih buat Momon "Roland '09" pria berwajah ambon namun bersuku Batak Jawa yang memiliki wajah iblis namun berhati malaikat. Doi nih yang dah nemenin ke rawamangun-cengkareng-tangerang-cengkareng-rawamangun-tangerang-rawamangun-ragunan-rawamangun waduh kalo sendiri mah gak sanggup deh perjalanan kaya gt dan masih ada bantuan lainnya. Thanks ya broo..



Terimakasih buat Irma Yunita '10 yang juga dah bantu pembuatan skripsi ini sampe begadang-begadang. Smoga cepet nikah sama Yaban'09 ya..

Terimakasih buat Jawa, doi ni gini2 asdos bro. Doi biasa dijuluki Jawa Motivator. Makasih Wa, buat segala motivasi dan masukannya.



Terimakasih buat Keluarga besar Bola Basket UNJ terutama tim Putri UNJ yang sudah menjadi sempel penelitian saya. Semoga bisa jadi tim yang kompak dan dapat mengukir prestasi di berbagai kejuaraan. Amiiiiinnn...



Terimakasih buat kak Irma yang dah jadi pelatih saya dari awal saya masuk UNJ, dari tim B – tim A saya sudah di latih sama coach yang satu ini. Doi pelatih yang galak tapi baik, bingung ya. Intinya ini my favorite coach!

Terimakasih untuk semua pihak yang sudah mendukung penyelesaian skripsi ini. Seluruh dosen dan tenaga pengajar selama saya menjalankan perkuliahan dari D3 sampai peralihan ke S1..yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Seluruh *staff* FIK UNJ dari parkir, *lobby* dosen, *security*, akademik, tata usaha, perpustakaan, laboratorium. Seluruh warga penghuni UNJ kampus timur dari depan sampai belakang kantin. Yang namanya disebut dan tidak disebut.



Brother gw "NOAN" thanks ya bro buat hari-hari di kosan. Moga kedepan kita bisa sukses bareng ya.

Lae gw "RICHARD Sihombing S.T moliatae lae dah unga mandongani au pajupang

dohot dosen ku, unga manolong ku gabe boi mandaftar sidang, sukses ma tu hita sude ate lae.



Kenangan terindah bisa masuk final dan main di Sport Mall Kelapa Gading dan berangkat ke JURNAS di Surabaya klo gak masuk UNJ mungkin cuma bisa nonton di Sport Mall.



Terima kasih juga untuk Teman teman seperjuangan yang berjuang mengerjakan skripsi dan mencari tanda tangan para dosen di bawah tenda hingga malam tiba dan di temanin jutaan nyamuk. Sukses buat kita semua!!! FIK JAYA, UNJ LUAR BIASA!!!

Dalsim, edo, satrio, Desmon, arfan, gabus, thorik, jeko, dirga, christofel, wilda, suneo, kholil, Samuel simamora (tapi blum senasip), arief basket (blum senasip), carlos (blum senasip), abi n umi ivo, bro fotocopy, dan para pedagang makanan di veledrum. Buat yang belum senasip semoga lekas menyusul.

RINGKASAN

ARIEF MANGAPUL SINAGA.“Analisis *Defense* Tim Basket Putri Pada Kejuaraan Liga Basket Mahasiswa Jakarta 2015”.Skripsi Program Studi Kepelatihan Olahraga. Jurusan Olahraga Pendidikan. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Jakarta, 04 Juni 2015.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk 1) mengetahui jumlah persentase keberhasilan dan kegagalan keseluruhan *defense* tim bola basket putri UNJ, 2) mengetahui tingkat persentase keberhasilan dan kegagalan sistem *man to man defense* tim bola basket putri UNJ, 3) mengetahui persentase tingkat keberhasilan dan kegagalan sistem *zone defense* tim bola basket UNJ putri pada Liga Basket Mahasiswa (Libama) Jakarta 2015.

Penelitian ini dilakukan di Gelanggang Olahraga Soemantri Brojonegoro, pada tanggal 7- 29 April 2015. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengambilan data observasi/survey, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dari tim bola basket putri pada kejuaraan LIBAMA 2015 yaitu tim bola basket putri UNJ sebanyak 12 orang dengan populasi 6 universitas dengan masing-masing 12 peserta total 72 orang. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi saat pertandingan berlangsung serta menghitung prosentase dari tiap-tiap keberhasilan dan kegagalan dalam melakukan *defense*.

Kesimpulannya, tingkat keberhasilan dalam menggunakan seluruh sistem pertahanan menghasilkan angka sebesar 64% dan tingkat kegagalan sebesar 36%, pada sistem *man to man defense* menghasilkan angka sebesar 69,8% dan tingkat kegagalan sebesar 30,1%. Sedangkan pada sistem pertahanan dengan menggunakan *zone defense* sebesar 58,4% dan tingkat kegagalan sebesar 41,5%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena dengan berkat dan hikmat-Nya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis *Defense* Tim Bola Basket Putri pada Kejuaraan Liga Basket Mahasiswa Jakarta 2015”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Olahraga Prestasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua Orang tua, Bapak Dr. Abdul Sukur, S.Pd, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, Bapak Tirto, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Olahraga Prestasi, kepada Ibu Dr. Ika Novitaria selaku Dosen Pembimbing Ketua Program Studi Pendidikan Kepelatihan, Bapak Dr. Iman Sulaiman, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang membantu selama perkuliahan, Bapak Hendro Wardoyo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Eko Juli Fitrianto, S.Or, M.Kes, AIFO, sebagai Dosen Pembimbing II saya dapat menyelesaikan dengan tepat waktu, serta membimbing sampai pembuatan skripsi ini selesai.

Akhirnya saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Jakarta, Juni 2015

A. M. S.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II Kerangka Teori Dan Kerangka Berpikir.....	10
A. Kerangka Teori	10
1. Hakikat <i>Defense</i>	19
2. Hakikat Sistem Bertahan/ <i>Defense System</i>	23
3. Hakikat Pertahanan Perorangan/ <i>Man to man Defensive System</i> ..	25
4. Hakikat Sistem Pertahanan Daerah/ <i>Zone Defensive System</i>	26
5. Hakikat Permainan Bola Basket	29
B. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Tujuan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
1. Tempat Penelitian.....	34
2. Waktu Penelitian	35
C. Metode Penelitian	35

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisa Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Data.....	40
B. Analisa Hasil Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. <i>Zone 1-3-1 Zone defense</i>	13
Gambar 1.2. <i>Man-to-man Full Court 100%</i>	13
Gambar 1.3. <i>Zone Press 1-2-1-1</i>	13
Gambar 1.4. <i>Zone Press 2-3</i>	14
Gambar 1.5. <i>Zone Press 1-3-1</i>	14
Gambar 2.1 Formasi Pertahanan Basket.....	18
Gambar 4.1 Grafik Pie Prosentase seluruh <i>Man to man Defense</i> yang dihasilkan tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015.....	42
Gambar 4.2. Diagram Pie Keberhasilan Melakukan <i>Man to man Defense</i> sehingga lawan melakukan <i>Turn Over</i> dan <i>No Point</i> pada Kejuaraan LIBAMA 2015	43
Gambar 4.3. Diagram Pie Kegagalan Melakukan <i>Man to man Defense</i> sehingga lawan melakukan <i>Point</i> dan <i>Fouling</i> pada Kejuaraan LIBAMA 2015	44
Gambar 4.3 Grafik Pie Prosentase seluruh <i>Zone Defense</i> yang dihasilkan tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015	46
Gambar 4.4. Grafik Pie Prosentase Keberhasilan <i>Zone Defense</i> Yang Dihasilkan Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015.....	47
Gambar 4.6. Grafik Pie Prosentase Kegagalan <i>Zone Defense</i> yang dihasilkan tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015	47

Gambar 4.7. Grafik Pie Prosentase Keseluruhan Sistem Pertahanan
Dihasilkan Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta
pada Kejuaraan LIBAMA 2015..... 49

DAFTAR TABEL

Tabel 11. Tabel Efisiensi Ranking Offense dan defense final NBA 2002-2012.....	40
Tabel 4.1. Keberhasilan dan Kegagalan <i>Man to man Defense</i> yang dihasilkan tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015.....	41
Tabel 4.2. Keberhasilan dan Kegagalan <i>Zone Defense</i> yang dihasilkan tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015.....	45
Tabel 4.3. Tabel Keseluruhan Keberhasilan dan Kegagalan <i>Defense</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to manDefense* dan *Zone defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Atmajaya Pada Kejuaraan LIBAMA 2015.....56
- Lampiran 2. Prosentase keberhasilan dan kegagalan *man to mandefense* dan *Zone defense* tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta versus Universitas Esa Unggul pada Kejuaraan LIBAMA 2015..... 63
- Lampiran 3. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to manDefense* dan *Zone defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Budi Luhur Pada Kejuaraan LIBAMA 2015..... 70
- Lampiran 4. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to manDefense* dan *Zone defense* Tim Bola Basket Putri *Universitas Negeri Jakarta* Versus Universitas Tarumanegara Pada Kejuaraan LIBAMA 2015..... 77
- Lampiran 5. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to manDefense* dan *Zone defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas 17 Agustus '45 Pada Kejuaraan LIBAMA 2015..... 84
- Lampiran 6. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to manDefense* dan *Zone Defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Esa Unggul (Semifinal) Pada Kejuaraan LIBAMA 2015..... 91

Lampiran 7. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan <i>Man to man</i> Defense dan <i>Zone defense</i> Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Budi Luhur (perebutan peringkat ketiga) Pada Kejuaraan LIBAMA 2015.....	98
Lampiran 8. Surat Keterangan Validasi Dari Dosen Ahli	116
Lampiran 9. Surat Keterangan Validasi Dari Dosen Ahli	117
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Jakarta	118
Lampiran 11. Surat Balasan dari Pengurus Libama DKI Jakarta.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bola basket dewasa ini sangat pesat, terlihat dengan tingginya nilai variasi tim pada saat melakukan serangan. Membiarkan lawan menguasai lebar lapangan sama saja membiarkan mereka menghancurkan kita secara perlahan. Sebenarnya ada salah satu petunjuk yang patut dicermati yaitu *minimize their area*. Melalui teori ini dapat dengan mudah dijawab yaitu menjaga area dengan cara menghentikan penetrasi dan pergerakan satu lawan satu yang dikenal dengan menjaga *zone defense*. Fokus peneliti terhadap masalah *defense* dikarenakan filosofi para pakar bola basket yang mengatakan bahwa dalam sebuah tim melakukan penyerangan bisa saja memenangkan sebuah pertandingan, tetapi pertahanan bisa memenangkan kejuaraan/*defense can wins the championship*¹.

*Offense can win the game, but defense can win the championship*² yang *sering* digunakan oleh beberapa pelatih dalam memaknai peran dari sebuah pertahanan tim. Defense dapat membuat sebuah tim menjadi juara dalam sebuah kejuaraan dikarenakan ketika sebuah tim membuat

¹ Herb Brown, *Lefs Talk Defense* (USA : McGraw-hill, 2005), h.3

² Iman Sulaiman, *Much Respect Whit This Game* (Buku Penataran Pelatih Lisensi B), (PB.PERBASI, 2005), h. 60

pertahanan dengan tujuan tim lawan tidak dapat menembus pertahanan disanalah dapat membuat penekanan dalam mental lawan. *Defense* yang baik dapat membuat tingginya tingkat kegagalan pada offense lawan seperti terjadinya *turn over* yang disebabkan *pressure* dari tim *defense*. Dari *turn over* tersebut tim yang melakukan *defense* dapat melakukan serangan cepat atau *fast break* saat lawan belum siap dalam melakukan *defense* (*unbalancing defense*) dari transisi *defense* ke *offense* inilah tim yang memiliki *defense* yang baik, banyak memperoleh *point*. *Defense* yang baik juga dapat membuat sistem *offense* lawan tidak berjalan sesuai dengan target, sehingga menyebabkan lawan melakukan *offense* tanpa system dimana sering terjadi kesalahpahaman antar pemain yang melakukan *offense*. Hal ini lah yang membuat tim yang membuat tim yang mempunyai sistem bertahan yang baik dapat menjadi juara.

Dapat disimpulkan bahwa *defense* sangatlah penting dan bersifat konsisten untuk memenangkan setiap pertandingan dibandingkan *offense*, karena dalam melakukan pertahanan/*defense* tidak akan ada kecenderungan untuk gagal dikarenakan menurunnya akurasi saat melakukan *finishing*. Banyak diantara para pelatih yang merancang pola pertahanan dengan penuh perhitungan guna menghadapi serangan lawan baik itu menggunakan sistem bertahan *man to man* atau *zone*.

Tabel 1.1 Tabel Efisiensi Ranking Offense dan defense final NBA 2002-2012

<i>Regular season</i>	<i>Teams in NBA Finals</i>	<i>Offensive Efficiency</i>	<i>Offensive Efficiency Ranking</i>	<i>Defensive Efficiency</i>	<i>Defensive Efficiency Ranking</i>
2011-12	Miami Heat	104.3	6	97.1	4
	Oklahoma City Thunder	107.1	2	100	9
2010-11	Dallas Mavericks	107.6	8	102.3	7
	Miami Heat	109.3	3	100.7	5
2009-10	Los Angeles Lakers	105.9	11	101.1	5 (tie)
	Boston Celtics	105.4	13	101.1	5 (tie)
2008-09	Los Angeles Lakers	109.8	3	101.9	5
	Orlando Magic	107.2	8	98.9	1
2007-08	Boston Celtics	92.6	12	82.8	1
	Los Angeles Lakers	96.5	4	89.8	9
2006-07	San Antonio Spurs	92.7	5	84.4	3
	Cleveland Cavaliers	89	17	85	5
2005-06	Miami Heat	92.2	7	89.4	17
	Dallas Mavericks	94.6	3	88.4	12
2004-05	San Antonio Spurs	91.2	8	82.3	1
	Detroit Pistons	89.2	17	85	3 (tie)
2003-04	Detroit Pistons	85	19 (tie)	78.7	2
	Los Angeles Lakers	89.7	6	85.1	11 (tie)
2002-03	San Antonio Spurs	88.1	11 (tie)	83.3	2
	New Jersey Nets	87	18	81.2	1

Sumber: <http://www.sportingcharts.com/articles/nba/offense-and-defensive-efficiency-of-nba-champions.aspx> diakses 2:42 wib tanggal 28 Juni 2015.

Berdasarkan data di atas dijelaskan yang memiliki sistem pertahanan terbaik pada ranking 10 besar dapat menjadi finalis, yang dapat mencapai ranking 5 besar pada sistem pertahanan adalah tim yang dapat menjuarai pertandingan. Kecuali pada tahun 2005-2006 Miami Heat dan Dallas Maverick yang pada ranking 17 dan 12 dalam

system pertahanan namun dapat menjadi finalis. Pada tahun 2010-2011 Dallas Maverick yang menduduki rangking 7 dapat menjadi finalis.

Rangking menyerang yang menjadi finalis tidaksama seperti tim yang memasuki rangking 5-10 besar pada sistem bertahan. Mereka mempunyai rangking yang bervariasi. Dimana dapat dibuktikan kalau sistem penyerangan yang baik tidak menentukan posisi pada pencapaian akhir, sedangkan sistem pertahanan yang baik dapat menentukan posisi pada akhir kejuaraan. Membuktikan filosofi di atas bahwa penyerangan dapat memenangkan pertandingan, tetapi bertahan dapat memenangkan kejuaraan.

Awal perkembangan permainan bola basket yang semula masih dominan *self play* dengan tempo yang lamban, kemudian berkembang menjadi *power game* yang bersifat cepat dan agresif, maka sistem pertahanan saat ini pun telah berkembang menjadi super agresif. Dimana daerah *double team* atau *trap* tidak lagi hanya berkisar di daerah sudut-sudut lapangan saja, tetapi hampir ada dalam setiap kesempatan. Untuk menyikapi hal tersebut maka metode latihan yang diberikan juga berkembang mulai dari kemampuan fisik yang dituntut lebih prima, sehingga peningkatan karakter individu yang nantinya akan menggambarkan karakter tim tersebut. Serta terlihat jelas bahwa tuntutan kreatifitas dari para pelatih sangatlah dibutuhkan usahanya meningkatkan agresifitas dalam pertahanan tim atau yang biasa disebut *defense*.

Namun seiring perkembangan peraturan dalam permainan bola basket, dengan berlakunya peraturan *hand checking* (menyentuh lawan dengan tangan untuk membaca posisinya)³ yang semakin tegas, maka sistem penjagaan diharuskan saling membantu/*helping*. Dari hal tersebut maka *team defense* akan diwarnai dengan moment rotasi saat kondisi tim sedang melakukan pertahanan.

Pendapat pakar tentang filosofi *defense* dalam bola basket "*minimize their area*" dengan memperkecil area penyerangan yang awalnya 100%, kemudian 50% menjadi semakin sempit 25%, bahkan sampai 12,5%. Pada awalnya bentuk sistem bertahan populer dengan menggunakan *original defense*, bilamana pergerakan pemain bertahan ditentukan oleh pemain yang melakukan penyerangan, konsekuensinya lawan yang melakukan penyerangan ternyata masih mampu melakukan serangan dengan leluasa seperti halnya "*play as a team*" (bermain tim) yaitu dengan bebasnya melakukan *passing* sehingga lawan dapat dengan mudah menjalankan sistem penyerangan.

Selain itu banyak dari beberapa tim yang memulai serangan biasanya dimulai dari *wing* (daerah sisi samping bagi penyerang baik di depan atau belakang lapangan)⁴ sebagai titik serang. Untuk menanggulangi hal tersebut, karena indikator bermain secara tim adalah

³ Marian Kozlowiski, *Concise of American Basketball* (FIBA, 1997), h.154

⁴ Herb Brown, *Op. Cit.* h.254

melakukan *passing* maka dalam bertahan diusahakan menghentikan upaya penyerangan dalam melakukan *passing* dengan cara pemain yang bertahan harus memaksa penyerang melakukan *dribbling*, tidak membiarkan lawan untuk "*playing as a team*" (bermain secara tim).

Berdasarkan hal di atas, maka dalam setiap sistem pertahanan, terdapat beberapa komponen dari pergerakan yang satu sama lainnya saling berhubungan. Sebuah sistem pertahanan tidak akan berjalan sempurna bila salah satu dari komponen tersebut tidak berjalan dengan baik. Oleh karena setiap komponen harus saling berkesinambungan sehingga pada akhirnya rangkaian sistem pertahanan akan berjalan dengan baik. Adapun salah satu contoh dari komponen sistem tersebut adalah dengan melakukan prinsip bertahan.

Ketatnya persaingan dan minimnya pemain yang berpostur tubuh tinggi pada tim bola basket putri Universitas Negeri Jakarta, membuat semua komponen pada tim bola basket Universitas Negeri Jakarta (pembina, pelatih dan pemain) sepakat untuk fokus pada konsep pertahanan. Melihat perkembangan *defense* saat ini maka peneliti memilih *defense versus wing* (penjagaan terhadap penyerang saat di daerah *wing*) untuk penelitian ini, serta merupakan hal baru dari sebuah penemuan komponen sistem pertahanan hasil perkembangan permainan dan peraturan, dari hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan *defense*, yaitu mengenai analisis *defense* pada

sistem pertahanan. Tidak lepas dari kendali pelatih pun untuk selalu menginstruksikan kepada para pemainnya agar melakukan prinsip jaga *zone defense* dan *man to man* dalam setiap pertandingan. Pada skripsi ini saya akan mengangkat pembahasan dalam masalah pertahanan karena pada pernyataan di atas adalah pertahanan dapat memenangkan kejuaraan.

Liga basket mahasiswa (LIBAMA) merupakan kegiatan resmi tahunan yang diadakan oleh pengurus provinsi Jakarta yang dilakukan untuk tingkat mahasiswa. Kegiatan ini sebagai salah satu event yang bergengsi di Jakarta untuk universitas–universitas di Jakarta untuk melihat sejauh mana kekuatan tim mereka ataupun melihat kekuatan–kekuatan lawan dari universitas yang menjadi lawan–lawan mereka. Dengan dibagi menjadi dua divisi, yaitu divisi utama dan divisi satu. Tim bola basket putri Universitas Negeri Jakarta masuk dalam divisi utama karena telah mengukir prestasi di berbagai *event* kejuaraan di Jakarta, salah satunya di LIBAMA tahun 2014.

Oleh karena itu tim bola basket putri Universitas Negeri Jakarta memiliki tanggung jawab yang cukup besar agar dapat mempertahankan prestasinya di kejuaraan LIBAMA 2015. Tim bola basket putri Universitas Negeri Jakarta juga mempersiapkan *defense* untuk merobohkan sistem penyerangan lawan yang berbagai macam bentuk dengan menerapkan *defense* yang variatif sesuai dengan arahan pelatih, maka peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian analisis *defensetim* putri Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan LIBAMA 2015.

B. Identifikasi Masalah

Didasari oleh latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berapakah prosentase tingkat keberhasilan sistem pertahanan tim bola basket putri Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah sistem pertahanan dapat memberikan analisis positif terhadap kemenangan?
3. Manakah yang lebih besar antara prosentase tingkat keberhasilan atau kegagalan sistem pertahanan?
4. Manakah yang lebih efektif digunakan *zone defense* atau *man to mandefense*?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dalam penelitian ini perlu dibatasi agar dalam penelitian tidak terjadi salah penafsiran. Pembatasan masalah ini adalah "Analisis Keberhasilan *Defense* Pada Tim Bola Basket Putri Pada LIBAMA Jakarta 2015 "

D. Perumusan Masalah

1. Berapa jumlah prosentase keberhasilan dan kegagalan keseluruhan *defensetim* bola basket Universitas Negeri Jakarta putri pada pertandingan LIBAMA DKI 2015?
2. Berapa prosentase tingkat keberhasilan dan kegagalan keseluruhan sistem pertahanan *man to mantim* bola basket Universitas Negeri Jakarta putri pada pertandingan LIBAMA DKI 2015?
3. Berapa prosentase tingkat keberhasilan dan kegagalan keseluruhan sistem pertahanan *zone defensetim* bola basket Universitas Negeri Jakarta putri pada pertandingan LIBAMA DKI 2015?

E. Kegunaan Penelitian

1. Untuk menjawab masalah dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan serta mengetahui seberapa besar analisis *defense* Pada Kejuaraan LIBAMA 2015 di Jakarta.
2. Sebagai acuan para pelatih agar lebih meningkatkan kualitas sistem pertahanan kepada para atletnya.
3. Untuk menambah wawasan tentang penemuan komponen dari sistem pertahanan terbaru.
4. Sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi pengurus dan pelatih Universitas Negeri Jakarta.

5. Sebagai acuan dalam pembuatan program latihan pada kejuaraan berikutnya.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kerangka Teori

1. Hakikat *Defense*

Suatu sistem pertahanan tidak dapat berjalan sempurna apabila salah satu dari komponen *defense* tidak berjalan baik sesuai prinsip-prinsip serta parameter keberhasilan *defense*. Berdasarkan hal tersebut, untuk melatih sebuah sistem bertahan, baiknya harus diawali dengan *big picture* lalu dipecah menjadi beberapa bagian, setelah itu baru secara keseluruhan sehingga menjadi satu kesatuan sistem pertahanan.

Awalnya pada era tahun 90-an sistem pertahanan yang sangat populer dinamakan "original *defense*", adalah prinsip bertahan dengan posisi bertahan diantara penyerang dengan *ring* membentuk satu garis lurus (pada saat menjaga penyerang dengan bola).

Sedangkan untuk menjaga penyerang tanpa bola dengan prinsip "*ball-you-man*" membentuk segitiga. Jelas disini pergerakan pemain bertahan tergantung pergerakan dari penyerang, berdasarkan hal tersebut terlihat kecenderungan tidak ada tekanan/*pressure*, lawan masih mampu melakukan penyerangan dan bebas melakukan *passing* sehingga dengan leluasa menjalankan sistem penyerangannya seperti

hal-nya "*play as a team*" (bermain tim). Inilah yang membuktikan bahwa sebagian besar tim yang dalam kondisi *offense* melakukan penyerangan (60%) dimulai dari *wing* (titik serang). Pendapat Sulaiman tentang filosofi *defense* dalam bola basket "*minimize their area*" dengan memperkecil area penyerangan yang awalnya 100%, menjadi semakin sempit 50%, 25% bahkan sampai 12,5%.⁵

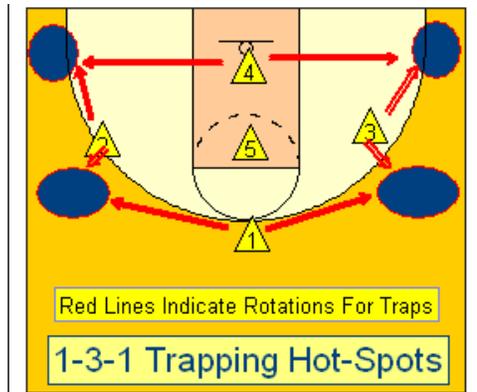
Pemain yang melakukan pertahanan harus memaksa penyerang melakukan *dribbling*, tidak membiarkan lawan untuk "*play as a team*", dengan membiarkan lawan bebas melakukan *passing*. Berikut ada tiga aspek utama dari jenis pertahanan yang dapat dicermati:

1. Mencakup pemegang bola. Jauhkan penyerang dari *ring*.
2. Salurkan atau pusatkan pemegang bola pada satu sisi dari lapangan untuk membatasi pilihannya.
3. Berhadapan satu lawan satu dengan pemegang bola.⁶

Point ke-1 dari aspek di atas dapat dilakukan dengan menggunakan *carazone defense*. Dengan contoh gambar di balik ini:

⁵Iman Sulaiman, *Bahan Pelatihan Tingkat Dasar (Buku Penataran Peiatih Lisensi C)*. (Jakarta: PERBAS1, 2010), h. 2

⁶Robin Roberts, Nancy Lieberman, *Panduan Lengkap Bola basket Untuk Wanita* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997), h. 195



Gambar 1.1. Zone 1-3-1 Zone defense

Sumber: <http://www.tutorialbolabasket.com/2012/03/pola-pertahanan-1-3-1-zone-defense.html>



Gambar 1.2. Man-to-man Full Court 100%

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 1.3. Zone Press 1-2-1-1

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 1.4. *Zone Press 2-3*
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 1.5. *Zone Press 1-3-1*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Zone defense, termasuk salah satu komponen sistem pertahanan yang merupakan hasil perkembangan adaptasi dari pola pertahanan terhadap pola penyerangan yang serba cepat dan mengancam. Berikut komponen *defense* mengenai penjagaan terhadap lawan yang membawa bola (*guarding man with the ball*):

1. *Defense vs top*, dengan cara mematikan tendensi/tangan kebiasaan lawan.

2. *Defense vs wing*, dengan cara mengarahkan ke salah satu sisi kanan/kiri (*zone defense*).
3. *Defense vs High Post*, dengan cara *protect middle*.
4. *Defense vs Low Post*, dengan cara *base line*.
5. *Defense vs Comer*, dengan cara arahkan ke *baseline*, jika terjadi *dribble* maka dapat dilakukan *trapping*.

Komponen *defense* saat menjaga lawan tanpa bola "*guarding man without the ball*":

1. *Deny*
2. *Fronting*
3. *Jump to the ball*
4. *Triangle position*
5. *Strong side concept*
6. *Ball side*

Zone defense berbeda dengan *man-to-man defense*. Pada *man-to-man defense*, setiap pemain *defensive* bertugas menjaga seorang pemain *offensive* tertentu. Sedangkan pada *zone defense*, setiap pemain *defensive* bertanggung jawab untuk menjaga suatu area, atau "*zone*", dan setiap pemain *offensive* yang memasuki area tersebut. Pemain *defensive* pada *zone defense* berpindah posisinya sesuai dengan posisi pergerakan bola.

Zone defense sering efektif digunakan untuk menghentikan penetrasi dan pergerakan satu lawan satu. Meskipun demikian, setiap pemain harus mengembangkan kemampuannya melakukan *man-to-man defense* terlebih dahulu. *Zone defense* memaksa tim *offensive* untuk melakukan *shooting* dari jarak jauh. Tujuan utama dari *zone defense* adalah:

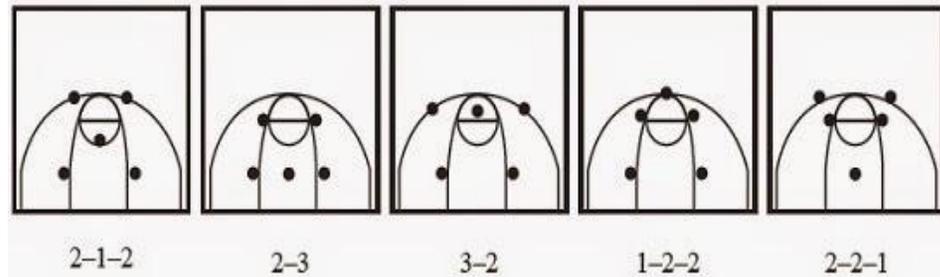
- 1) Memberikan tekanan pada area *ball-side* (untuk memahami istilah asing lihat artikel "Terminologi bola basket" dari *half-court*, dengan tujuan untuk mengganggu *shooting* dan memberikan pertolongan ketika seorang pemain *offensive* melakukan penetrasi dengan atau tanpa bola.
- 2) Mencegah penetrasi sehingga memaksa tim *offensive* untuk hanya memainkan bola di daerah sekitar perimeter, atau jauh dari *ring* basket.

Kelebihan *zone defense*

- 1) Tidak semua tim mempunyai pemain *defensive* yang cepat dan bagus. Atau tim *offensive* mempunyai beberapa pemain yang luar biasa cepat untuk bisa dijaga secara individual. Memainkan *zone defense* dapat membantu terjadinya *mis-Pertandingan*. Suatu tim yang mempunyai pemain-pemain tinggi, kuat, tetapi tidak terlalu cepat, bisa menakut-nakuti lawan jika menerapkan *zone defense* karena semua pemain tinggi akan menumpuk di dalam area *paint*.

- 2) Dengan menggunakan *zone defense*, area *paint* dapat dilindungi dan memaksa lawan melakukan *shooting* dari jarak jauh. Misalnya, *zone defense* 2-1-2 atau 2-3 menempatkan tiga pemain di dalam area *paint* dan mengundang lawan untuk melakukan *shooting* dari luar. *Defense* ini dapat digunakan sebagai cara untuk mengetahui apakah pemain lawan dapat melakukan *shooting* dari luar. Tidak semua tim dapat melakukan *shooting* dari luar secara konsisten.
- 3) *Defense* ini dapat melindungi satu atau lebih pemain yang sudah dalam kondisi *foul trouble*, terutama *big man*.
- 4) Tempo pertandingan dapat diperlambat ketika waktu pertandingan tersisa 2 menit dan tim sedang memimpin 8 sampai 10 poin. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan *zone defense*, tim *offensive* dipaksa untuk melakukan ekstra *passing* sebelum melakukan *shooting*.
- 5) Kadang-kadang ketika tim sedang kelelahan, memainkan *zone* untuk beberapa menit dapat menolong pemain melakukan pemulihan. Meskipun demikian para pemain harus bergerak cepat tanpa memperhatikan jenis *defense* yang sedang dimainkan.
- 6) Dengan melakukan perubahan *defenseman-to-man* ke *zone defense* yang berbeda-beda dapat membuat tim *offensive* kehilangan fokus.

7) *Zone defense* dapat membuat organisasi *fast break* menjadi lebih efisien.⁷



Gambar 2.1 Formasi Pertahanan Basket
Sumber: Coaching Basketball⁸

Kekurangan *zone defense*

- 1) Jika suatu tim sedang dalam kondisi tertinggal, dengan memainkan *zone defense* tidak cukup untuk memberikan tekanan pada pemain *offensive*, oleh karena itu pemain *offensive* dapat mengulur-ulur waktu. Untuk situasi seperti ini harus digunakan *man-to-mandefense*.
- 2) Jika lawan mempunyai kemampuan *shooting* yang bagus, *zone defense* dapat dikalahkan, dalam hal ini *man-to-mandefense* juga harus diterapkan.
- 3) Pada *zone defense* tidak selalu jelas tugas *box-out* untuk melakukan rebound dan kadang-kadang pemain *offensive* dapat menerobos masuk untuk melakukan *rebound*.

⁷<http://www.tutorialbolabasket.com/2012/03/diakses> 13/03/2015 pukul 21.30

⁸ Jerry Krause, *Coaching Basketball*, (Master Press: United States, 1994), h. 279

- 4) Jika *zone defense* dilakukan hampir sepanjang pertandingan, dan jarang memainkan *man-to-man*, para pemain mungkin menjadi lengah dan dapat menurunkan kemampuannya melakukan *man-to-mandefense*.⁹

Keberhasilan dari salah satu komponen *defense* mampu mempengaruhi keberhasilan suatu *defense system* yang kemudian akan mempengaruhi perolehan angka dari tim lawan. maka dari itu tingkat keberhasilan dari *zone defense* harus ditentukan. Sejauh mana hal itu dikatakan berhasil dan seperti apa yang dikatakan gagal. Adapun keberhasilan (+) *zonedefense* ini bisa dilihat apabila:

1. Lawan yang dijaga *funnel* melakukan kesalahan/*Turn over* (TO).
2. Lawan yang dijaga *funnel* melakukan finishing secara terburu-buru/*Unbalancing Finishing* (UB).
3. Lawan yang dijaga *funnel* melakukan operan kearah pojok lapangan/*pass to the corner* (PTC).
4. Lawan yang dijaga *funnel* melakukan *skipp pass* (Skipp).
5. Lawan yang dijaga *funnel* melakukan melakukan penetrasi kearah pojok lapangan/*drive to the corner* (DTC).

Dan kegagalan (-) *zone defense* apabila:

1. Lawan yang dijaga *funnel* mampu melakukan operan kearah atas/*passing to the top* (PT).

⁹*Ibid.*, h.280

2. Lawan yang dijaga *funnel* mampu melakukan operan kearah dalam atau *key hole/pass inside* (PI).
3. Lawan yang dijaga *funnel* mampu melakukan penetrasi melalui arah tengah/*attack middle* (AM).
4. Lawan yang dijaga *funnel* mampu melakukan tembakan/*shooting* (S).
5. Orang yang melakukan pertahanan *zone defense* mendapatkan *foul*/ pelanggaran (F).

Ke-sepuluh poin tersebut dinilai sebagai parameter tingkat keberhasilan suatu komponen sistem bertahan yang mampu diterapkan diberbagai situasi saat suatu tim menggunakan pola/sistem pertahanan, baik dalam situasi *man to man* maupun *zone* dalam usahanya suatu tim guna menghalau serangan lawan 40% di daerahnya sendiri.

2. Hakikat Sistem Bertahan/Defense System

Olahraga bola basket merupakan olahraga momentum yaitu pada saat melakukan penyerangan, berusaha mendapatkan momentum untuk mendapatkan angka dan berusaha menjalankan sistem guna mendapatkan momen yang tepat untuk mencetak angka. Sedangkan sebaliknya pada saat melakukan pertahanan dengan prinsip "*basketball is a sport of synergies*", berusaha sebaik mungkin

dalam menjalankan sistem pertahanan untuk menggagalkan tim lawan dalam mendapatkan momentum saat berusaha mendapatkan angka. Dan sistem pertahanan dalam permainan bola basket merupakan indikator kemenangan sebuah tim yang bersifat konsisten karena apabila saat melakukan penyerangan ada kemungkinan gagal yang dikarenakan akurasi buruk atau melakukan *turn over* serta tidak berjalannya sistem penyerangan, sedangkan dalam sistem pertahanan tidak ada kemungkinan untuk akurasi buruk, *turn over* dan sebagainya. Oleh karena itu, sistem pertahanan adalah senjata ampuh dalam memenangkan tiap pertandingan.

Sistem menurut Wikipedia Indonesia adalah sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Istilah ini *sering* dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika *seringkali* bisa dibuat.¹⁰

Pengertian lain dari system/sistem adalah suatu *jaringan* kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.¹¹ Sedangkan pengertian dari defense menurut

¹⁰ <http://www.wikipedia.com=sistem>, (diakses 15 Maret 2015, pukul 20.35 wib)

¹¹ <http://www.total.or.id,info.php?kk=sistem> (diakses 15 Maret 2015, pukul 20.40 wib)

kamus umum bahasa Indonesia adalah mempertahankan/menangkis serangan.¹²

Definisi *defense* menurut Dr. Jack Ramsay adalah taktik yang dibuat oleh seorang pelatih guna memperkecil produksi offense dari lawan, lebih penting lagi jika produksi offense lawan bisa diperkecil dengan melalui berbagai pola/sistem yang akan memungkinkan tim tersebut memenangkan pertandingan.¹³

Tugas dan pekerjaan pemain bertahan bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan teknik-teknik tertentu yang harus dikuasai, selain itu harus ada kemauan, kerja keras, dan kesabaran. Disebutkan juga dalam 9 aturan dalam *defense*, yaitu:

1. *Communication*
2. *Ball pressure* (dengan prinsip *zone defense*)
3. *Positioning*
4. *Jump to the ball*
5. *Quick help and early recovery*
6. *Dead front post / fronting*
7. *Stop swing*
8. *Cover down*
9. *Block's out and rebound*¹⁴

Selain itu diperlukan juga prinsip-prinsip *defense* sebagai acuan dalam melakukan *defense*, adapun prinsip-prinsip yang dapat membantu dalam membenaran *defense* pada saat permainan sesungguhnya adalah:

¹²Idrus Fahmi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Greisinda Press), h.431

¹³ Jerry Krause, Ralph Pim, *Coaching Basketball* (United State of America: Contemporary Books, 2002), h. 381

¹⁴ Iman Sulaiman, *Op.Cit*, h. 12

1. Mempersulit setiap lawan melakukan *passing*, *shooting*, dan *dribbling*
2. Mengawasi saat *drill* 1 on 1
3. Mengikuti arah bola
4. Bantu/*help* dari arah dalam
5. Komunikasi
6. Meraih bola pantulan/*Rebound*
7. Pertukaran pertahanan/*Switching defense*
8. Transisi pertahanan/*Defense transition*
9. Jaga jarak terhadap lawan yang tidak membawa bola
10. Melakukan *fronting* semua pemain *post*
11. Melakukan *Deny*, dan
12. Cara berdiri/*Stances*.¹⁵

Tugas dari pemain bertahan adalah untuk menekan lawan agar sulit mendapatkan bola dengan posisi yang baik saat mencetak angka dan menekan lawan agar pergerakan *cutting*/memotong untuk meminta bola teralihkan ke tempat lain.¹⁶

Dari berbagai penjelasan serta prinsip bertahan yang telah disebutkan, maka keberhasilan dalam melakukan *defense* mampu dikuasai oleh tiap pemain dalam suatu tim merupakan garansi yang akan dicapai. Maka kriteria dalam pencapaian *defense* dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Cukup, apabila : a. *Quick shoot/unbalance finishing* (kehabisan waktu)
2. Baik, apabila : a. Lawan tidak bisa bermain dengan sistemnya
b. *Deflection* (membelokkan)
3. Sempurna, apabila : a. *Turn over*

¹⁵*Ibid*, h. 12

¹⁶Mildred, J. Barnes, *Womens Basketball Second Edition* (United State of America: Allyn and Bacon, 1980), h.81

b. *Stealing/Intercept*¹⁷

Jadi dapat ditarik kesimpulan tentang definisi sistem pertahanan adalah suatu taktik dan strategi yang terbentuk dari beberapa komponen atau elemen-elemen *defense* yang saling berhubungan satu sama lain sehingga terjadinya interaksi dan rotasi yang bertujuan menghalau serangan lawan sehingga memperkecil produksi penyerangan tim lawan dengan memperhatikan kriteria pencapaian keberhasilan *defense*.

3. Hakikat Pertahanan Perorangan/*Man to man Defense System*

Dalam setiap permainan pasti ada menang dan ada kalah, namun setiap tim yang mengikuti sebuah tournament pasti mempunyai ambisi ingin menang, jadi dalam usahanya memenangkan pertandingan setiap tim pasti beriomba-lomba ingin mencetak angka sebanyak mungkin. Tetapi tidak semua tim/regu yang memikirkan bagaimana menghentikan usaha lawan dalam misinya menghasilkan angka.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam permainan bola basket terdapat beberapa sistem pertahanan yang diawali dengan sistem *man to mandefense*, dan *zone defense*, kemudian dari ke-2 sistem tersebut banyak dikembangkan menjadi beragam sistem pertahanan serta

¹⁷ Iman Sulaiman, *Op.Cit.*, h.26

merupakan hasil perkembangan peraturan, agresivitas permainan dan adaptasi dari berbagai sistem penyerangan yang ikut berkembang.

Man to mandefense adalah termasuk fundamental *defense* yang telah dikembangkan oleh masing-masing pemain, masing-masing pemain memiliki tanggung jawab terhadap lawannya dan cenderung merupakan kelebihan dalam kemampuan individual *defense*.¹⁸

Menurut pakar bola basket, Inti dari pertahanan individu atau *man to man* adalah tentu saja menghalangi lawan membuat angka, tidak membiarkan lawan dalam posisi bebas saat melakukan *passing*, sedangkan untuk menjaga pemain yang tidak membawa bola adalah dengan mengarahkannya pada usaha mematikan jalur *passing*, dimana tolak ukur keberhasilannya adalah sulitnya lawan mengembangkan sistem penyerangannya.

Sistem pertahanan *man to man* merupakan dasar dari segala *defense* karena dalam sistem tersebut mengajarkan pemain untuk memiliki rasa tanggung jawab lebih terhadap lawan yang dijaga. Dengan tidak membiarkan lawan bebas melakukan gerakan *passing* dan *dribbling* sepanjang orang tersebut melakukan *defense*, serta memberikan tekanan pada penyerang dengan cara bersikap agresif dan menekan tempo permainan menjadi lebih cepat.

¹⁸ Mildred J. Barnes. *Women's Basketball* (Boston USA : Allyn and Bacon, 1972),h,209.

4. Hakikat Sistem Pertahanan Daerah/*Zone Defensive System*

Pengertian *zone defense* menurut Mildred J Barnes dalam bukunya yang berjudul *Women's Basketball* menyatakan bahwa dalam sebuah *zone defense* setiap pemain menghadapi bola lawan dan bergerak sesuai dengan posisinya, dimana tujuan dari *zone defense* adalah memberikan penekanan dan mencegah lawan untuk melakukan tembakan jauh maupun dekat, sebelum melakukan sebuah sistem *zone defense* maka setiap pemain harus menguasai keterampilan teknik individual *defense*.¹⁹

Zone defense memerlukan kerjasama tim yang baik sehingga memerlukan beberapa sesi latihan untuk melatih sistem *zone defense*, *zone defense* merupakan sistem *defense* yang memiliki kelemahan yaitu adanya *space* atau ruang terhadap lawan, sehingga banyak memberikan kesempatan lawan untuk menembak, tetapi *defense* ini *sering* efektif digunakan untuk menghentikan penetrasi dan pergerakan satu lawan satu.

Teori lain menyatakan pertahanan daerah/*zone defense* adalah dimana anda menguasai suatu daerah tertentu di lapangan, menjauhkan lawan dari daerah *key-hole* dan mengarahkan ke garis batas permainan.²⁰ Dalam sistem *zone defense* tim berusaha agar lawan tidak memasuki daerah *paint area* dan mengarahkan lawan agar melakukan tembakan jarak jauh atau *unbalancing shooting*.

¹⁹ *Ibid.*, h. 219

²⁰ Robin Roberts, Nancy Lieberman, *Loc. Cit.*

Sistem pertahanan *zone* merupakan suatu sistem pertahanan yang bertujuan menghalau serangan lawan dalam usahanya mencetak angka dengan memberikan tekanan pada lawan fokus pada daerahnya tertentu saja/daerah pada posisinya saja.

5. Hakikat Permainan Bola Basket

Permainan bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan jumlah lima orang pemain dalam tiap tim, dimana setiap tim berusaha mendapatkan nilai atau score dengan memasukan bola ke keranjang sebanyak-banyaknya dan mencegah tim lawan melakukan hal yang serupa. Menurut PB. PERBASI (Pengurus Besar Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia) dalam buku peraturan resmi permainan bola basket 2004, permainan bola basket adalah:

"Permainan bola basket dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 5 pemain. Tujuan dari kedua tim adalah mendapatkan angka dengan memasukan bola ke keranjang lawan dan mencegah lawan mendapatkan angka yang diawasi oleh officials (wasit), tabel officials dan seorang pengawas pertandingan. Tim yang mendapat angka lebih banyak diakhir pertandingan adalah pemenangnya."²¹

Merupakan hal yang wajar apabila dalam tiap permainan bola basket *sering* terlihat di lapangan perpindahan antara *offense* menjadi *defense* atau sebaliknya *defense* menjadi *offense* yang biasa disebut dengan transisi, seperti yang telah disebutkan oleh Iman Sulaiman

²¹ Bidang III PB. PERBASI, *Peraturan Resmi Permainan Bola Basket 2004* (Jakarta:PB PERBASI, 2005), h.4

dalam buku penatarannya yaitu permainan bola basket terbagi dalam

4 *part of game* yaitu:

1. *Defense*
2. *Transition defense to offense*
3. *Offense*, dan
4. *Transition offense to defense*.²²

Saat permainan bola basket berlangsung, ada saatnya suatu tim melakukan penyerangan/*offense*, kemudian melakukan transisi/peralihan setelah melakukan *offense* berubah menjadi *defense*, dari kondisi bertahan/*defense* kemudian melakukan serangan balik dengan melakukan transisi *defense to offense*.

Karena sifat permainannya yang sewaktu-waktu bisa berubah-ubah arah situasi dan kondisinya. Dari ke empat *part of game* tersebut, salah satu bagian dari permainan yang bisa diandalkan untuk menjadi senjata ampuh suatu tim dalam tiap pertandingan adalah *defense*. Karena dengan sistem pertahanan/sistem *defense* yang baik maka kualitas permainan dapat berjalan konsisten dengan menekan serangan lawan yang bertujuan memperkecil perolehan angka/skor lawan sehingga tim lawan mengalami kesulitan dalam menjalankan sistem penyerangan sesuai instruksi pelatih.

²² Iman Sulaiman, *Op.Cit.*, h.11

Hal yang harus diperhatikan pada saat tim dalam kondisi bertahan, maka pemain yang melakukan pertahanan terhadap lawan yang membawa bola terutama di daerah titik serang yaitu di *wing's*, hal yang harus dilakukan adalah langsung menekan serangan dengan cara mengarahkannya ke salah satu sisi pojok/*corner* lapangan.

B. Kerangka Berpikir

Perkembangan olahraga bola basket yang berubah karakter permainannya menjadi lebih cepat, baik dalam usahanya saat melakukan percobaan untuk menghasilkan angka, maupun usahanya dalam mengatasi lawan untuk melakukan hal yang sama. Jadi dalam usahanya mencegah lawan untuk menghasilkan *point*, tugas dari para pelatih adalah memberikan latihan teknik-teknik dasar *defense* agar memudahkan para pelatih dalam merancang sistem bertahan yang tujuannya agar tim lawan mendapatkan kesulitan dalam melakukan serangan.

1. *Defense System*

Untuk menyikapi hal-hal tersebut maka tugas para pelatih adalah merancang pergerakan dari sistem bertahan berkarakter agresif *defense* yang akan dijalankan oleh atletnya. Namun untuk kesempurnaan suatu *defense system* maka dituntut pula kesempurnaan dalam tiap komponen *defense* yang harus dilatih agar dapat memberikan analisis positif dalam keberhasilan *defense* saat pertandingan, apabila salah satu saja dari komponen *defense* tidak berjalan dengan baik maka akan mempengaruhi keberhasilan suatu *defense system*, karena tiap komponen satu sama lain saling berkesinambungan. Perkembangan permainan bola basket yang awalnya dominan *set play* dengan tempo yang lamban kini berubah menjadi *power game*, selain itu pola permainan pun menjadi lebih agresif.

Dimana perkembangan dari sisi *defense* pun berkembang menjadi super agresif, seperti terjadinya *trap/double team* tidak hanya terjadi pada sudut-sudut lapangan saja, namun terjadi pada tiap kesempatan yang memungkinkan hal tersebut, oleh karena itu para pelatih harus mempersiapkan para atletnya dari segi fisik agar lebih prima guna memudahkan pelatih dalam merancang suatu sistem bertahan yang mengutamakan agresifitas dalam bertahan atau yang biasa disebut dengan *defense*.

Selain itu perkembangan peraturan permainan yang ikut berubah menjadi semakin ketat, yaitu dengan dengan berlakunya peraturan *hand checking* yang semakin tegas, maka sistem penjagaan diselesaikan dengan saling membantu/*helping*. Dari hal tersebut maka team *defense* akan diwarnai dengan moment rotasi saat kondisi tim sedang melakukan pertahanan.

Dengan sistem penjagaan seperti ini yang dilengkapi dengan komponen *defense system* diharapkan mampu memberikan analisis terhadap keberhasilan sistem *defense* yang bisa diterapkan baik dalam keadaan *man to man* maupun *zone defense* pada tim-tim bola basket dewasa ini yang telah mengalami perkembangan dari segi permainan dan peraturan, terutama pada tim bola basket putri Universitas Negeri Jakarta dalam kejuaraan LIBAMA 2015.

2. *Man to man Defense System*

Man to man defense adalah termasuk fundamental *defense* yang telah dikembangkan oleh masing-masing pemain, masing-masing pemain memiliki tanggung jawab terhadap lawannya dan cenderung merupakan kelebihan dalam kemampuan individual *defense*. Menurut pakar bola basket, inti dari pertahanan individu atau *man to man* adalah tentu saja menghalangi lawan membuat angka, tidak membiarkan lawan dalam posisi bebas saat melakukan *passing*.

Sedangkan untuk menjaga pemain yang tidak membawa bola adalah dengan mengarahkannya pada usaha mematikan jalur *passing*, dimana tolak ukur keberhasilannya adalah sulitnya lawan mengembangkan sistem penyerangannya. Penggunaan *zone defense* diharapkan prosentase keberhasilan *skipp pass* (lob pass) yang mencapai sasaran mulai 70% bisa dikurangi, yaitu dengan cara menghambat *passing*.

3. *Zone Defense System*

Dalam pembahasan kali ini komponen dari sistem pertahanan yang akan diteliti adalah *zone defense*, termasuk salah satu komponen sistem bertahan yang merupakan hasil perkembangan adaptasi dari pola pertahanan terhadap pola penyerangan yang serba cepat dan mengancam, selain itu *zone defense* juga merupakan hasil adaptasi

terhadap peraturan *hand checking* yang semakin tegas sehingga banyak terjadi *helping* diikuti dengan momen rotasi.

Awal bentuk *system defense* dengan menggunakan original *defense*, lawan yang melakukan penyerangan ternyata masih mampu melakukan penyerangan dengan leluasa seperti halnya "*play as a team*" (bermain tim) yaitu dengan bebasnya melakukan *passing* sehingga lawan dapat leluasa menjalankan sistem penyerangannya.

Jadi pengertian *zone defense* adalah salah satu komponen *system defense* dimana pemain bertahan melakukan penjagaan terhadap penyerang yang memegang bola di daerah *wing* menggunakan prinsip *ball pressure* dengan cara membiarkan penyerang menggiring bola lalu mengarahkan ke samping/satu sisi.

Dengan tujuan mematikan daerah *wing* karena *wing* merupakan titik serang atau daerah yang biasanya suatu serangan dimulai, selain itu untuk mempersempit daerah serang lawan menjadi separuh lapangan saja, penyerang dipaksa untuk bermain pada satu sisi daerah serang saja, merupakan kegagalan *zone defense* apabila bola berhasil masuk ke daerah *middle line* atau memasuki *paintarea*, karena hal tersebut akan memudahkan tim yang melakukan serangan untuk mencetak angka.

Biasanya pemain bertahan yang posisinya paling depan langsung mematikan tendensi lawan dengan cara mengarahkan menuju sisi yang

merupakan sisi lemah dari lawan sehingga lawan kesulitan menjalankan sistem penyerangan yang sudah dilatih berulang-ulang kali.

Apabila *zone defense* berhasil dilaksanakan dengan baik, maka banyak keuntungan yang didapat seperti memperbesar angka *turn over* lawan, lawan pun tertekan karena tidak bisa menjalankan sistem penyerangan mereka sehingga mereka mendapat pelanggaran 24 detik atau malah melakukan *unbalancing finishing*/penyelesaian yang terburu-buru, selain itu karena *protect paint area* yang ketat, maka pilihan lain pemain yang membawa bola hanya bisa melakukan lemparan jauh dan melambung/s/c/p *pass* di mana resiko yang akan terjadi adalah keuntungan untuk tim bertahan dapat melakukan *intercept*/memotong bola sebelum sampai ke sasaran dan berbalik melakukan serangan.

Dengan memperhitungkan kondisi antropometri yang rata-rata tinggi dari tiap pemain di bawah standar, maka suatu hal yang menjadi pertimbangan apabila suatu sistem *defense* yang mengandalkan power dapat diterapkan pada tim ini. Tidak lepas dari kendali pelatihpun untuk selalu menginstruksikan kepada para pemainnya agar melakukan prinsip jaga *zone defense* dalam setiap pertandingan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui jumlah prosentase keberhasilan dan kegagalan keseluruhan *defensetim* bola basket Universitas Negeri Jakarta putri pada pertandingan LIBAMA DKI 2015.
2. Untuk mengetahui prosentase tingkat keberhasilan dan kegagalan keseluruhan sistem pertahanan *man to mandefensetim* bola basket Universitas Negeri Jakarta putri pada pertandingan LIBAMA DKI 2015.
3. Untuk mengetahui prosentase tingkat keberhasilan dan kegagalan keseluruhan sistem pertahanan *zone doubletim* bola basket Universitas Negeri Jakarta putri pada pertandingan LIBAMA DKI 2015.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian analisis *defense* terhadap prestasi team bola basket putri Universitas Negeri Jakarta dilakukan di Gelanggang Olahraga Soemantri Brojonegoro, Jl. HR. Rasuna Said Jakarta Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dimulai pada bulan 6 – 30 April 2015 sedangkan waktu pengambilan data pada tanggal 7, 8, 13, 21, 22, 27, 29 April 2015.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini termasuk dalam metode deskriptif dengan teknik pengambilan data observasi/survei. Penelitian ini bermaksud mengetahui tingkat keberhasilan *zone defense* terhadap sistem pertahanan *man to man* dan *zonedefense* tim bola basket putri Universitas Negeri Jakarta Pada Kejuaraan LIBAMA 2015 di Jakarta.

Teknik dari penelitian ini adalah observasi dalam bentuk metode penilaian diantaranya:

1. Observasi bebas dengan melihat langsung.
2. Observasi tertulis dengan *chart* penelitian yang berisi kolom-kolom tabel dan baris-baris tabel untuk mencatat data.
3. Observasi dengan teknik *documenter*

Metode deskriptif dengan teknik survei observasi di atas dikombinasikan sehingga memperoleh data yang nyata, kemampuan dihitung dari setiap keberhasilan dan kegagalan sistem pertahanan yang terdiri dari *zone defense* dan *man to man*. Caranya dengan menghitung

rata-rata jumlah sistem pertahanan terhadap keberhasilan *no point* dan *turnover* serta kegagalan yaitu *point* dan *foul* pada setiap pertandingan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah tim bola basket putri pada kejuaraan LIBAMA Jakarta 2015 berjumlah 6 Universitas dengan masing-masing tim berjumlah 12 orang yaitu 72 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²³ Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 12 orang tim bola basket putri UNJ dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. Maksudnya *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang terpilih menjadi sampel.²⁴

Non probability sampling terbagi dari beberapa teknik yang semakin mengerucut, dan salah satunya adalah *purposive sampling*. Teknik penentuan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan *purposive sampling* yang berarti adalah cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.80

²⁴ *Ibid.*, h.81

didasarkan atas adanya tujuan dan pertimbangan tertentu.²⁵ Tim yang dipilih secara sengaja adalah dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Tim bola basket putri yang telah menjuarai LIBAMA DKI Jakarta tahun 2014.
2. Tim yang mengalami sedikit kemasukan bola yang menyebabkan *point* untuk lawan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini, menggunakan blangko penelitian yang berisi kolom-kolom tabel dan baris-baris tabel untuk setiap kemampuan dan kriteria penilaian. Instrumen yang akan digunakan terlebih dahulu diuji. Tujuannya agar data peroleh dapat sesuai dengan apa yang diinginkan, instrumen yang lainnya adalah sebagai berikut:

1. *Handycam*
2. *Camera*
3. *Netbook*
4. Flasdisk
5. Alat Tulis

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan teknik observasi, dengan cara mengisi blangko penelitian yang berisi kolom-kolom tabel dan baris-baris tabel di

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: 2006) h. 131

isi pada saat sebuah tim melakukan sistem *defense* serta keberhasilan dan kegagalan pada saat melakukan *zone defense* yang dihasilkan melalui sistem pertahanan *man to man* dan *zone defense*, dibantu oleh 3 orang *observer* dengan kriteria:

1. Atlet bola basket
2. Pelatih bola basket dengan *grade B*
3. Memahami tentang permainan olahraga bola basket
4. Diberi instruksi tentang kriteria keberhasilan dan kegagalan *zone defense*.

Blangko penelitian yang digunakan berisi kolom-kolom tabel dan baris-baris tabel untuk tiap kemampuan *zone defense* dalam sistem pertahanan *zone* dengan memperhatikan parameter tingkat keberhasilan, serta hasil yang didapat dari kemampuan *zone defense* dengan menggunakan simbol huruf. Tabel terdiri atas 4 kolom, yaitu kolom pertama berisi menggagalkan, kolom kedua berisi memperlambat, kolom ketiga berisi mempersulit, dan kolom keempat berisi tentang. Cara mengisi kolom dengan memberi tanda *checklist* pada kolom tersebut jika berhasil melakukan *zone defense*.

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui kemampuan *zone defense* serta keberhasilan dan kegagalan *zone defense* terhadap keberhasilan sistem pertahanan *man to man* dan *zone*, selanjutnya akan diperoleh data yang bersifat kuantitatif. Suharsimi dalam bukunya

mengatakan: Data kuantitatif tersebut dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentasi.²⁶

G. Teknik Analisa Data

Penelitian ini bertujuan mencari gambaran kemampuan *zone defense* dalam system *defenseman to man* dan *zone*, sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan prosentase:

1. Menghitung prosentase atau disebut frekuensi relative (f rel)
2. Menghitung jumlah aktivitas *defensezone defense* (N)
3. Menginterpretasikan setiap kriteria kemampuan *defensezone defense* dengan menghitung keberhasilan dan kegagalan *defensezone defense* dalam permainan bola basket.

Untuk menghitung skor rata-rata digunakan rumus:

$$Frel = \frac{f1}{N} \times 100 \%$$

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineke Cipta, 1990), h.347

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah dilakukan pengambilan data, kemudian dikumpulkan, dan dihitung dengan petunjuk teknis serta pengolahan data, sebagai hasil persentase rata-rata tingkat keberhasilan dan kegagalan *defense* yang dihasilkan tim bola basket putri Universitas Negeri Jakarta pada kejuaraan LIBAMA 2015. Perhitungan data terdapat pada lampiran.

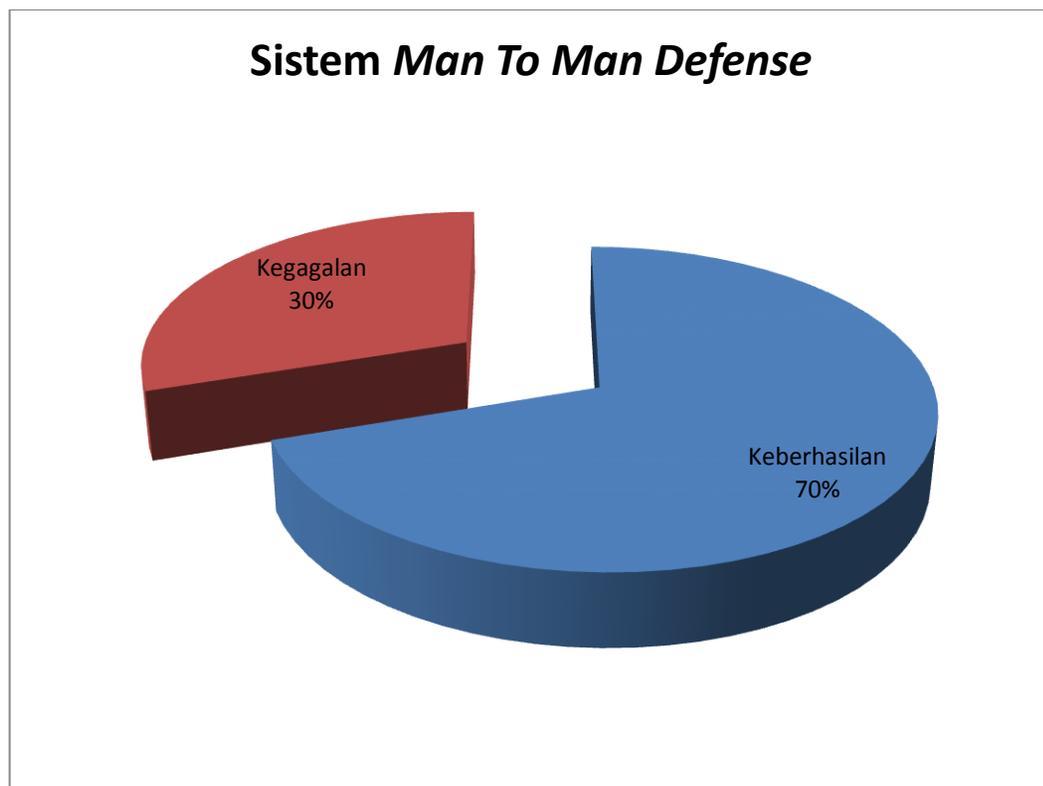
Gambaran keberhasilan dan kegagalan *Man to man Defence* dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini

Tabel 4.1. Keberhasilan dan Kegagalan *Man to man Defence* yang dihasilkan tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Pertandingan	Keberhasilan				Kegagalan				Total
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	
UNJ vs Atma	14	35,9	19	48,7	2	5,1	4	10,2	39
UNJ vs UEU	17	35	14	29,17	12	25	5	10,42	48
UNJ vs UBL	15	36,60	17	41,46	5	12,20	4	9,76	41
UNJ vs UNTAG	11	39,29	11	39,29	3	10,71	3	10,71	28
UNJ vs UNTAR	17	48,75	9	25,71	6	17,14	3	8,57	35
UNJ vs UEU	12	22,64	16	30,19	13	24,53	12	22,64	53
UNJ vs UBL	9	23,68	16	42,11	5	13,16	8	21,05	38
Total	95	205,96	102	207,93	46	102,74	39	83,15	282

Keberhasilan *defenseman to man* yang dihasilkan sebesar 197 kali dengan *no point* sebanyak 95 kali dengan prosentase

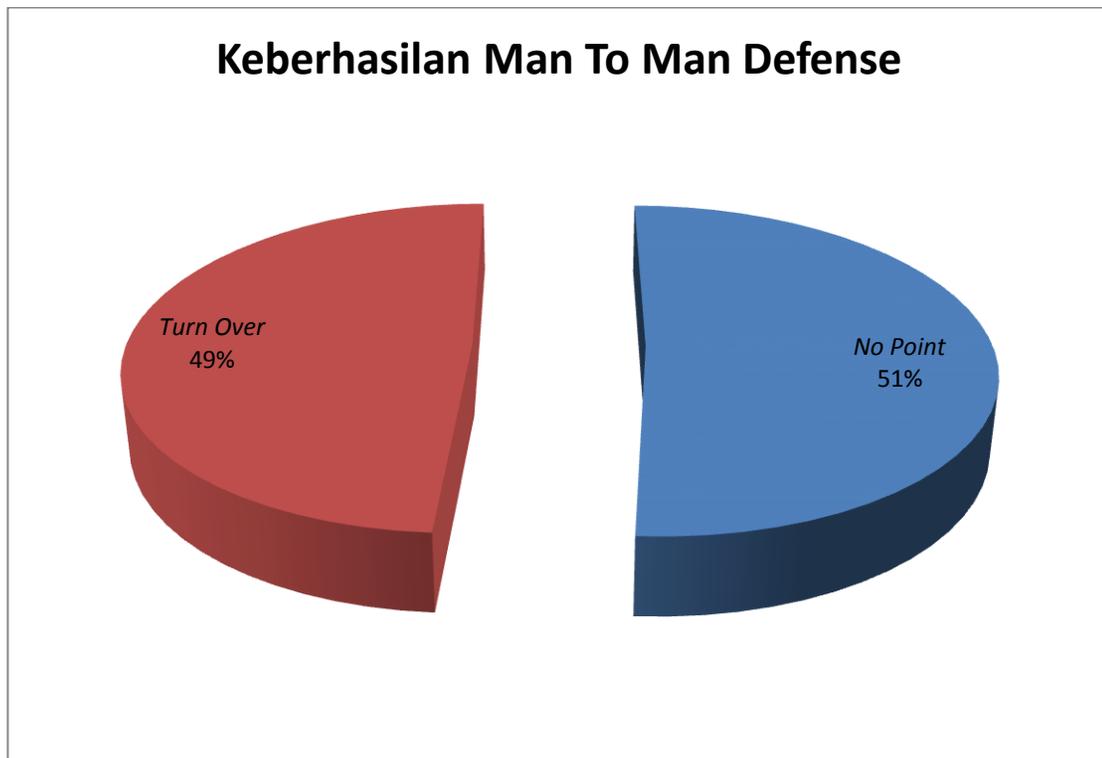
33,69%, *turn over* sebanyak 102 kali dengan prosentase 36,17% dan kegagalannya sebanyak 85 kali dengan kesalahan dalam pertahanan hingga lawan mendapatkan *point* sebesar 46 kali dengan prosentase sebesar 16,31% dengan *fouling* sebanyak 39 kali dengan prosentase sebesar 14%. Dalam grafik pie digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Pie Prosentase seluruh *Man to man Defense* yang dihasilkan tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015

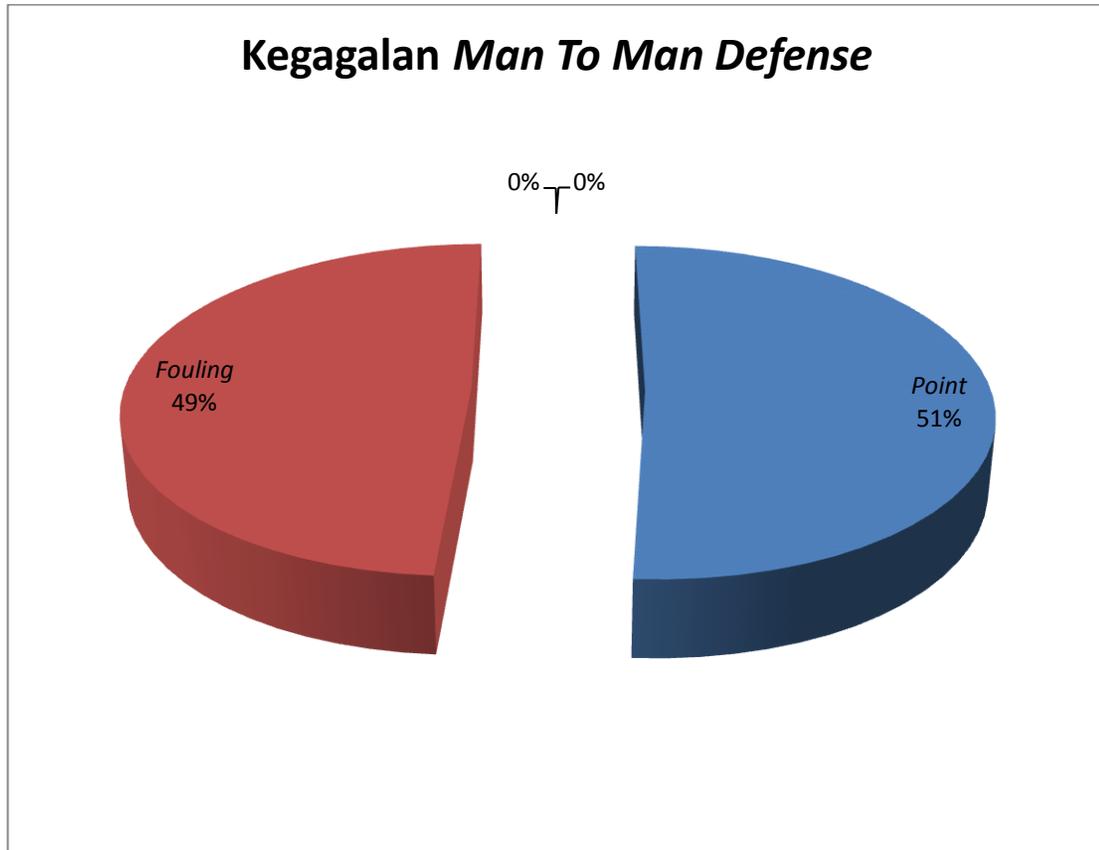
Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa keberhasilan dan kegagalan *defenseman to man* sehingga terjadi lebih banyak

keberhasilan dibandingkan dengan kegagalan dengan perbandingan 70% berbanding 30%.



Gambar 4.2. Diagram Pie Keberhasilan Melakukan *Man to man Defense* sehingga lawan melakukan *Turn Over* dan *No Point* pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa keberhasilan *defenseman to man* sehingga terjadi *no point* buat lawan lebih banyak dibandingkan dengan keberhasilan mendapatkan *turn over* dengan perbandingan 51% berbanding 49%.



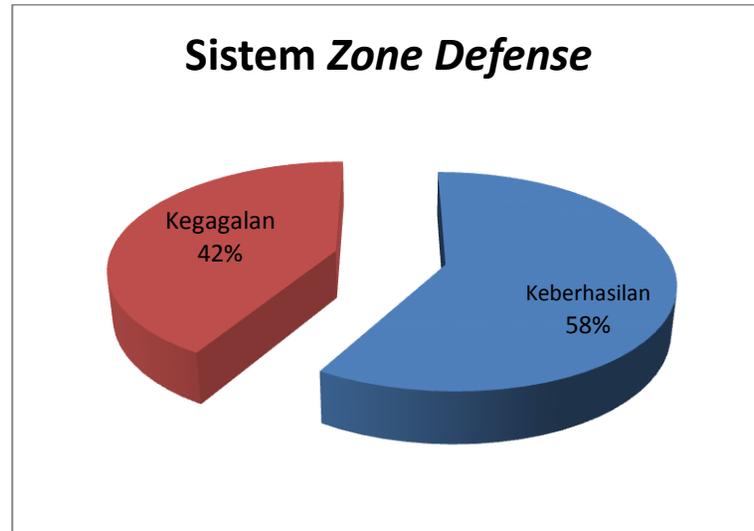
Gambar 4.3. Diagram Pie Kegagalan Melakukan *Man to man Defense* sehingga lawan melakukan *Point* dan *Fouling* pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa kegagalan *defenseman to man* sehingga terjadi *point* buat lawan lebih banyak dibandingkan dengan kegagalan yang menyebabkan *fouling* dengan perbandingan 51% berbanding 49%.

Tabel 4.2. Keberhasilan dan Kegagalan *Zone Defense* yang dihasilkan tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015

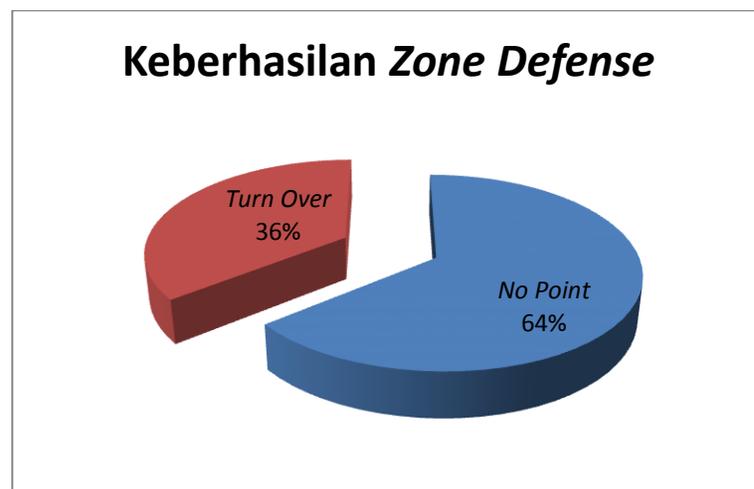
Pertandingan	Keberhasilan				Kegagalan				Total
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	
UNJ vs Atmajaya	6	19,35	11	35,5	6	19,35	8	25,8	48,8
UNJ vs UEU	19	39,58	12	25	7	14,58	10	20,83	58,83
UNJ vs UBL	10	30,30	7	21,21	5	15,15	11	33,33	55,33
UNJ vs UNTAG	19	39,58	8	16,67	8	16,67	13	27,08	62,08
UNJ vs UNTAR	26	54,17	2	4,17	9	18,75	11	22,92	59,92
UNJ vs UEU	15	44,12	8	23,53	3	8,82	8	23,53	49,53
UNJ vs UBL	9	25,71	10	28,57	6	17,14	10	28,57	53,57
Total	104	233,46	58	119,15	44	91,11	71	156,26	388,06

Keberhasilan *zone defense* yang dihasilkan sebesar 162 kali dengan *no point* sebanyak 104 kali dengan prosentase 37,55%, *turn over* sebanyak 58 kali dengan prosentase 20,94% dan kegagalannya sebanyak 115 kali dengan kesalahan dalam pertahanan hingga lawan mendapatkan point sebesar 44 kali dengan prosentase sebesar 15,88% dengan *fouling* sebanyak 71 kali dengan prosentase sebesar 26%. Dalam grafik pie digambarkan sebagai berikut dibalik halaman berikut ini:



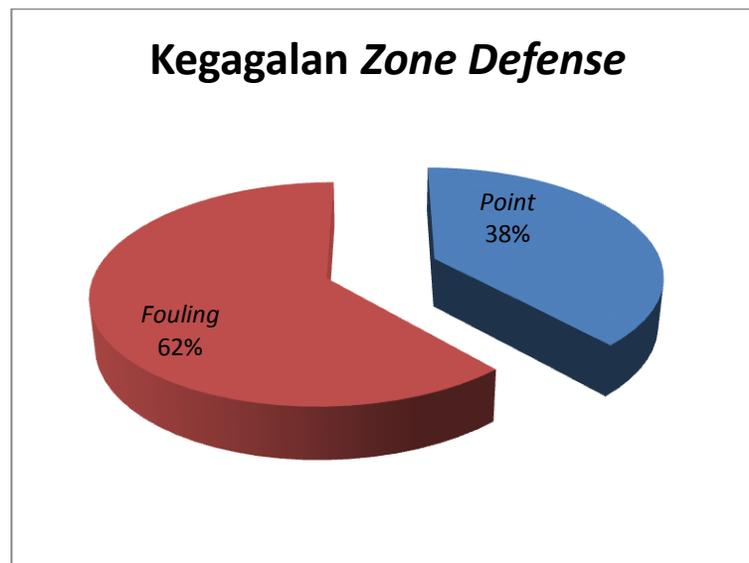
Gambar 4.3 Grafik Pie Prosentase seluruh *Zone Defense* Yang Dihasilkan Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa keberhasilan *zonedefenses* sehingga terjadi keberhasilan lebih banyak dibandingkan dengan kegagalan dengan perbandingan 58% berbanding 42%.



Gambar 4.4. Grafik Pie Prosentase Keberhasilan *Zone Defense* Yang Dihasilkan Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa keberhasilan *zonedefenses* sehingga terjadi *no point* buat lawan lebih banyak dibandingkan dengan keberhasilan mendapatkan *turn over* dengan perbandingan 64% berbanding 36%.



Gambar 4.6. Grafik Pie Prosentase Kegagalan *Zone Defense* yang dihasilkan tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa kegagalan *zone defense* sehingga terjadi point buat lawan lebih banyak dibandingkan dengan kegagalan yang menyebabkan fouling dengan perbandingan 62% berbanding 38%.

Data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan keberhasilan dan kegagalan *defense* keseluruhan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Tabel Keseluruhan Keberhasilan dan Kegagalan *Defense*

Tipe Sistem Pertahanan	Status								Total Per Sistem
	Keberhasilan				Kegagalan				
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	
<i>Man to man Defense</i>	95	33,69	102	36,17	46	16,31	39	13,83	282
<i>Zone Defense</i>	104	37,55	58	20,94	44	15,88	71	25,63	277
Jumlah Keseluruhan Sistem Pertahanan	199	35,60	160	28,62	90	16,10	110	19,68	559

Dari data dalam tabel 3 di atas ditunjukkan bahwa hasil prosentase keseluruhan keberhasilan dan kegagalan *defense* yang dihasilkan sebesar 339 kali dengan *no point* sebanyak 199 kali dengan prosentase 35,6%, *turn over* sebanyak 160 kali dengan prosentase 28,6%.

Adapun kegagalannya sebanyak 200 kali dengan kesalahan dalam pertahanan hingga lawan mendapatkan point sebesar 90 kali dengan prosentase sebesar 16,10% dengan *fouling* sebanyak 110 kali dengan prosentase sebesar 19,68%.



Gambar 4.7. Grafik Pie Prosentase Keseluruhan Sistem Pertahanan Dihasilkan Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Gambaran keseluruhan keberhasilan dan kegagalan *defense* yang dihasilkan sebesar 339 kali dengan *no point* sebanyak 199 kali dengan prosentase 35,6%, *turn over* sebanyak 160 kali dengan prosentase 28,6% dan kegagalannya sebanyak 200 kali dengan kesalahan dalam pertahanan hingga lawan mendapatkan point sebesar 90 kali dengan prosentase sebesar 16,10% dengan *fouling* sebanyak 110 kali dengan prosentase sebesar 19,68%. Total keberhasilan lebih banyak daripada kegagalan dengan perbandingan prosentase sebesar 64% berbanding 36%.

B. Analisa Hasil Penelitian

1. Keseluruhan Keberhasilan dan Kegagalan Dalam *Defense System*

Dari dua item kegagalan yaitu lawan mencetak *point* dan terjadinya *fouling*, *fouling* adalah *item* yang prosentasenya paling besar. Dari dua item kegagalan yaitu lawan mencetak *point* dan terjadinya *fouling* dalam *man to man defense*.

2. Keberhasilan dan Kegagalan Dalam *Zone Defense System*

Dalam *zone defense*, *fouling* terjadi dengan prosentase paling tinggi. Menurut peneliti berdasarkan fakta di lapangan, kemampuan fisik tim bola basket putri UNJ sudah dalam kategori baik. Namun *fouling* terjadi diakibatkan pemahaman rotasi pada posisi bertahan pemain yang masih kurang dalam otomatisasi gerak terkadang harus menunggu instruksi dari pelatih sehingga terlambat mengambil keputusan saat menjaga lawan sehingga terjadi *fouling*, terutama lawan yang sedang dalam posisi memegang bola, dan komunikasi antar pemain yang masih kurang baik. *Poin* adalah item dari kegagalan, menurut analisa saya saat pertandingan *poin* lawan terjadi karena masalah kurangnya komunikasi sehingga saat menjalankan *defense* pada daerah *weak side* pemain bola basket putri universitas negeri Jakarta sering sekali terlambat untuk meng-*intercept* bola lawan atau *jump to the ball* sehingga lawan dapat melakukan *shooting* dan *lay up* dengan leluasa. Kemudian masalah komunikasi juga menyebabkan pemain tidak *focus* saat menjaga dengan tidak menutup arah *passing* terhadap lawan yang bebas pada saat pemain lain melakukan *double tim*.

3. Keberhasilan dan Kegagalan Dalam *Man To Man Defense*

Menurut saya berdasarkan fakta di lapangan, tim bola basket putri UNJ memiliki tingkat agresifitas yang tinggi namun mempunyai individual skill yang kurang dan postur yang kurang menunjang sehingga banyak terjadi *fouling*. *Fouling* terjadi diakibatkan rotasi pada posisi bertahan pemain yang masih kurang baik dalam otomatisasi gerak terkadang harus selalu di ingatkan dari tim pelatih maupun teman bermain sehingga terlambat mengambil keputusan saat menjaga lawan sehingga terjadi *fouling*, terutama lawan yang sedang dalam posisi memegang bola, maupun yang tidak memegang bola dan komunikasi antar pemain yang masih kurang baik. Poin adalah item dari kegagalan, menurut analisa saya saat pertandingan poin lawan terjadi karena masalah kurangnya komunikasi sehingga saat menjalankan *defense* pada daerah *weak side* pemain bola basket putri universitas negeri Jakarta sering sekali terlambat untuk meng-*intercept* bola lawan atau *jump to the ball* sehingga lawan dapat melakukan *shooting* dan *lay up* dengan leluasa. Kemudian masalah komunikasi juga menyebabkan pemain tidak *focus* saat menjaga dengan tidak menutup arah *passing* terhadap lawan yang bebas pada saat pemain lain melakukan *double tim*.

Tingkat keberhasilan dari kedua penjagaan ialah *turn over* dan tidak menghasilkan point bagi lawan. Berdasarkan pengamatan di lapangan tingkat keberhasilan lebih besar dari tingkat kegagalan itu di sebabkan karena keagresifitas pemain UNJ sangat baik apabila di jalankan sesuai instruksi dari pelatih sehingga menyebabkan *turn over* dan gagal *point* kepada lawan dan

lawan pun kewalahan untuk menembus pertahanan tim bola basket Universitas Negeri Jakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang dikemukakan yang didukung oleh deskripsi teori dan kerangka berpikir serta analisis data, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total keseluruhan aktivitas *defense* pada sistem pertahanan *zone defense* 137 dengan prosentase 54,01% keberhasilan dan 45,99% kegagalan.
2. Total keseluruhan aktivitas keberhasilan sistem *zone defense* dengan prosentase sebesar 64% lebih baik dibandingkan dengan kegagalan dengan prosentase sebesar 36%
3. Total keseluruhan aktivitas *defense* pada sistem pertahanan *man to man defense* 416 dengan prosentase 54,81% keberhasilan dan 45,19% kegagalan.

B. Saran

1. Pelatih putri Universitas Negeri Jakarta lebih mematangkan kembali teknik *man to man defense* agar komponen dalam sistem pertahanan *man to man* dapat berjalan lebih sempurna.

2. Pelatih putri Universitas Negeri Jakarta lebih mematangkan kembali teknik *zone defense* agar sistem pertahanan zona dapat berjalan lebih baik sehingga saat melakukan pertahanan menjadi lebih sempurna.
3. Pelatih putri Universitas Negeri Jakarta lebih mematangkan kembali dari kemampuan teknik individu agar dapat berjalan lebih baik sehingga saat melakukan pertahanan menjadi lebih sempurna.
4. Pelatih meningkatkan komunikasi antar pemain saat permainan berlangsung dalam melakukan *defense* agar tujuan dapat tercapai sesuai dengan keinginan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnes, Mildred, J. *Womens Basketball Second Edition*. United State of America: Allyn and Bacon, 1980.
- Bidang III PB. PERBASI. *Peraturan Resmi Permainan Bola Basket 2004*. Jakarta: PB PERBASI, 2005.
- Harsuki. Elias Soewatini. *Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Herb Brown, *Lets Talk Defense*. USA : McGraw-hill, 2005.
- Iman Sulaiman, *Bahan Pelatihan Tingkat Dasar (Buku Penataran Peiatih Lisensi C)*. Jakarta: PERBAS1, 2010.
- _____, *Much Respect Whit This Game. Buku Penataran Pelatih Lisensi B*, Jakarta: PB.PERBASI, 2005.
- Jerry Krause. Ralph Pim, *Coaching Basketball*. United State of America: Contemporary Books, 2002.
- Idrus Fahmi. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Greisinda Press.
- Marian Kozlowiski, *Concise of American Basketball*. FIBA, 1997.
- Robin Roberts, Nancy Lieberman. *Panduan Uenqkap Bola Basket Untuk Wanita*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineke Cipta, 1990.
- <http://www.total.or.id>, info.php?kk=sistem (diakses 15 Maret 2015, pukul 20.40 wib)
- <http://www.tutorialbolabasket.com/2012/03/>(diakses 13 Maret 2015, pukul 21.30 wib)
- <http://www.wikipedia.com=sistem>, (diakses 15 Maret 2015, pukul 20.35 wib)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to man* Defense dan *Zone defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Atmajaya Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Tabel 5.1. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to man* Defense Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Atmajaya Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Quarter	Status								Total Per Quarter
	Keberhasilan				Kegagalan				
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	100%
1	2	18,0	8	73,0	0	0,0	1	9,0	11
2	4	33,33	6	50,0	1	8,33	1	8,33	12
3	2	22,22	4	44,44	1	11,11	2	22,22	9
4	6	85,7	1	14,29	0	0,0	0	0,0	7
Total	14	35,9	19	48,7	2	5,1	4	10,2	39

Keterangan:

NP: *NoPoint*

TO: *Turn Over*

P: *Point*

F: *Fouling*

Prosentase keberhasilan setiap *man to mandefense system* dalam sistem bertahan:

$$\text{Prosentase: } \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Prosentase: frekuensi relatif

f: jumlah setiap aktivitas

n: jumlah keseluruhan aktifitas

Quarter 1.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 1 :

$$NP = \frac{2}{11} \times 100 = 18\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 1 :

$$TO = \frac{8}{11} \times 100 = 73\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 1 :

$$P = \frac{0}{11} \times 100 = 0\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 1:

$$F = \frac{1}{11} \times 100 = 9\%$$

Quarter 2.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 2:

$$NP = \frac{4}{12} \times 100 = 33,33\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 2 :

$$TO = \frac{6}{12} \times 100 = 50\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 2 :

$$P = \frac{1}{12} \times 100 = 8,3\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 2:

$$F = \frac{1}{12} \times 100 = 8,3\%$$

Quarter 3.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 3:

$$NP = \frac{2}{9} \times 100 = 22,22\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 3 :

$$TO = \frac{4}{9} \times 100 = 44,44\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 3 :

$$P = \frac{1}{9} \times 100 = 11,11\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 3:

$$F = \frac{2}{9} \times 100 = 22,22\%$$

Quarter 4.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 4:

$$NP = \frac{6}{7} \times 100 = 85,7\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 4 :

$$TO = \frac{1}{7} \times 100 = 14,29\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 4 :

$$P = \frac{0}{7} \times 100 = 0\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 4:

$$F = \frac{0}{7} \times 100 = 0\%$$

Prosentase keberhasilan dan kegagalan pada *Man to man* Defense System

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada *Man to man* Defense System

$$NP = \frac{14}{39} \times 100 = 35,9\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada *Man to man* Defense System

$$TO = \frac{19}{39} \times 100 = 48,7\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada *Man to man* Defense System

$$P = \frac{2}{39} \times 100 = 5,1\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada *Man to man* Defense System

$$F = \frac{14}{39} \times 100 = 10,2\%$$

Tabel 5.2. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Zone defense* Tim Bola Basket Putri *Universitas Negeri Jakarta* Versus *Universitas Atmajaya* Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Quarter	Status								Total Per Quarter
	Keberhasilan				Kegagalan				
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	100%
1	1	25,0	0	0,0	2	50,0	1	25,0	4
2	2	40,0	0	0,0	1	20,0	2	40,0	5
3	2	25,0	0	0,0	2	25,0	4	50,0	8
4	1	7,14	11	78,57	1	7,14	1	7,14	14
Total	6	19,35	11	35,5	6	19,35	8	25,8	31

Keterangan:

NP: *NoPoint*

TO: *Turn Over*

P: *Point*

F: *Fouling*

Prosentase keberhasilan setiap *zone defense system* dalam sistem bertahan:

$$\text{Prosentase: } \frac{\square}{\square} \times 100\%$$

Keterangan:

Prosentase: frekuensi relatif

f: jumlah setiap aktivitas

n: jumlah keseluruhan aktifitas

Quarter 1.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 1 :

$$\text{NP} = \frac{1}{4} \times 100 = 25\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 1 :

$$\text{TO} = \frac{0}{4} \times 100 = 0\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 1 :

$$\text{P} = \frac{2}{4} \times 100 = 50\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 1:

$$\text{F} = \frac{1}{4} \times 100 = 25\%$$

Quarter 2.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 2:

$$NP = \frac{2}{5} \times 100 = 40\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 2 :

$$TO = \frac{0}{5} \times 100 = 0\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 2 :

$$P = \frac{1}{5} \times 100 = 20\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 2:

$$F = \frac{2}{5} \times 100 = 40\%$$

Quarter 3.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 3:

$$NP = \frac{2}{8} \times 100 = 25\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 3 :

$$TO = \frac{0}{8} \times 100 = 0\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 3 :

$$P = \frac{2}{8} \times 100 = 25\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 3:

$$F = \frac{4}{8} \times 100 = 50\%$$

Quarter 4.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 4:

$$NP = \frac{1}{14} \times 100 = 7,14\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 4 :

$$TO = \frac{11}{14} \times 100 = 78,57\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 4 :

$$P = \frac{1}{14} \times 100 = 7,14\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 4:

$$F = \frac{1}{14} \times 100 = 7,14\%$$

Prosentase keberhasilan dan kegagalan pada *Zone Defense System*

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada *Zone Defense System*

$$NP = \frac{6}{31} \times 100 = 19,35\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada *Zone Defense System*

$$TO = \frac{11}{31} \times 100 = 35,5\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada *Zone Defense System*

$$P = \frac{6}{31} \times 100 = 19,35\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada *Zone Defense System*

$$F = \frac{8}{31} \times 100 = 25,8\%$$

Lampiran 2. Prosentase keberhasilan dan kegagalan *man to mandefense* dan *Zone defensetim* Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta versus Universitas Esa Unggul pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Tabel 5.3. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to manDefense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Esa Unggul Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Quarter	Status								Total Per Quarter
	Keberhasilan				Kegagalan				
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	100%
1	6	50,0	1	8,3	3	25,0	2	16,7	12
2	6	40,0	5	33,3	3	20,0	1	6,7	15
3	2	22,2	3	33,3	3	33,3	1	11,1	9
4	3	25,0	5	41,7	3	25,0	1	8,3	12
Total	17	35,4	14	29,2	12	25,0	5	10,4	48

Keterangan:

NP: *NoPoint*

TO: *Turn Over*

P: *Point*

F: *Fouling*

Prosentase keberhasilan setiap *man to mandefense system* dalam sistem bertahan:

Prosentase: $\frac{\square}{\square} \times 100\%$

Keterangan:

Prosentase: frekuensi relatif

f: jumlah setiap aktivitas

n: jumlah keseluruhan aktifitas

Quarter 1.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 1 :

$$NP = \frac{6}{12} \times 100 = 50\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 1 :

$$TO = \frac{1}{12} \times 100 = 8,3\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 1 :

$$P = \frac{3}{12} \times 100 = 25\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 1:

$$F = \frac{2}{12} \times 100 = 16,7\%$$

Quarter 2.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 2:

$$NP = \frac{6}{15} \times 100 = 40\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 2 :

$$TO = \frac{5}{15} \times 100 = 33,3\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 2 :

$$P = \frac{3}{15} \times 100 = 20\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 2:

$$F = \frac{1}{15} \times 100 = 6,7\%$$

Quarter 3.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 3:

$$NP = \frac{2}{9} \times 100 = 22,22\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 3 :

$$TO = \frac{3}{9} \times 100 = 33,33\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 3 :

$$P = \frac{3}{9} \times 100 = 33,33\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 3:

$$F = \frac{1}{9} \times 100 = 11,11\%$$

Quarter 4.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 4:

$$NP = \frac{3}{12} \times 100 = 25\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 4 :

$$TO = \frac{5}{12} \times 100 = 41,7\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 4 :

$$P = \frac{3}{12} \times 100 = 25\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 4:

$$F = \frac{1}{12} \times 100 = 8,5\%$$

Prosentase keberhasilan dan kegagalan pada *Man to man* Defense System

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada *Man to man* Defense System

$$NP = \frac{17}{48} \times 100 = 35,4\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada *Man to man* Defense System

$$TO = \frac{14}{48} \times 100 = 29,2\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada *Man to man* Defense System

$$P = \frac{12}{48} \times 100 = 5,1\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada *Man to man* Defense System

$$F = \frac{5}{48} \times 100 = 10,4\%$$

Tabel 5.4. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Zone defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Esa Unggul Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Quarter	Status								Total Per Quarter
	Keberhasilan				Kegagalan				
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	100%
1	3	25,0	3	25,0	2	16,7	4	33,3	12
2	4	50,0	1	12,5	2	25,0	1	12,5	8
3	6	40,0	5	33,3	1	6,7	3	20,0	15
4	6	46,2	3	23,1	2	15,4	2	15,4	13
Total	19	39,6	12	25,0	7	14,6	10	20,8	48

Keterangan:

NP: *NoPoint*

TO: *Turn Over*

P: *Point*

F: *Fouling*

Prosentase keberhasilan setiap *zone defense system* dalam sistem bertahan:

$$\text{Prosentase: } \frac{\square}{\square} \times 100\%$$

Keterangan:

Prosentase: frekuensi relatif

f: jumlah setiap aktivitas

n: jumlah keseluruhan aktifitas

Quarter 1.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 1 :

$$\text{NP} = \frac{3}{12} \times 100 = 25\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 1 :

$$\text{TO} = \frac{3}{12} \times 100 = 25\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 1 :

$$\text{P} = \frac{2}{12} \times 100 = 16,7\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 1:

$$\text{F} = \frac{4}{12} \times 100 = 33,3\%$$

Quarter 2.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 2:

$$NP = \frac{4}{8} \times 100 = 50\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 2 :

$$TO = \frac{1}{8} \times 100 = 12,5\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 2 :

$$P = \frac{2}{8} \times 100 = 25\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 2:

$$F = \frac{2}{8} \times 100 = 25\%$$

Quarter 3.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 3:

$$NP = \frac{6}{15} \times 100 = 40\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 3 :

$$TO = \frac{5}{15} \times 100 = 33,3\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 3 :

$$P = \frac{1}{15} \times 100 = 6,7\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 3:

$$F = \frac{3}{15} \times 100 = 20\%$$

Quarter 4.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 4:

$$NP = \frac{6}{13} \times 100 = 46,2\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 4 :

$$TO = \frac{3}{13} \times 100 = 23,3\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 4 :

$$P = \frac{2}{13} \times 100 = 15,4\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 4:

$$F = \frac{2}{13} \times 100 = 15,4\%$$

Prosentase keberhasilan dan kegagalan pada *Zone Defense System*

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada *Zone Defense System*

$$NP = \frac{19}{48} \times 100 = 39,6\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada *Zone Defense System*

$$TO = \frac{12}{48} \times 100 = 25\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada *Zone Defense System*

$$P = \frac{7}{48} \times 100 = 14,6\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada *Zone Defense System*

$$F = \frac{10}{48} \times 100 = 20,8\%$$

Lampiran 3. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to man* Defense dan *Zone defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Budi Luhur Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Tabel 5.5. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to man* Defense Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Budi Luhur Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Q	Status								Total Per Quarter 100%
	Keberhasilan				Kegagalan				
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	
1	5	41,7	4	33,3	1	8,3	2	16,7	12
2	4	36,4	4	36,4	3	27,3	0	0,0	11
3	4	66,7	2	33,3	0	0,0	0	0,0	6
4	2	16,7	7	58,3	1	8,3	2	16,7	12
Total	15	36,6	17	41,5	5	12,2	4	9,8	41

Keterangan:

NP: *NoPoint*

TO: *Turn Over*

P: *Point*

F: *Fouling*

Prosentase keberhasilan setiap *man to mandefense system* dalam sistem bertahan:

Prosentase: $\frac{\square}{\square} \times 100\%$

Keterangan:

Prosentase: frekuensi relatif

f: jumlah setiap aktivitas

n: jumlah keseluruhan aktifitas

Quarter 1.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 1 :

$$NP = \frac{5}{12} \times 100 = 41,7\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 1 :

$$TO = \frac{4}{12} \times 100 = 33,3\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 1 :

$$P = \frac{1}{12} \times 100 = 8,3\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 1:

$$F = \frac{2}{12} \times 100 = 16,7\%$$

Quarter 2.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 2:

$$NP = \frac{4}{11} \times 100 = 36,4\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 2 :

$$TO = \frac{4}{11} \times 100 = 36,4\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 2 :

$$P = \frac{3}{11} \times 100 = 27,3\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 2:

$$F = \frac{0}{11} \times 100 = 0\%$$

Quarter 3.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 3:

$$NP = \frac{4}{6} \times 100 = 66,7\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 3 :

$$TO = \frac{2}{6} \times 100 = 33,3\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 3 :

$$P = \frac{0}{6} \times 100 = 0\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 3:

$$F = \frac{0}{6} \times 100 = 0\%$$

Quarter 4.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 4:

$$NP = \frac{2}{12} \times 100 = 16,7\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 4 :

$$TO = \frac{7}{12} \times 100 = 58,3\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 4 :

$$P = \frac{1}{12} \times 100 = 8,3\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 4:

$$F = \frac{2}{12} \times 100 = 16,7\%$$

Prosentase keberhasilan dan kegagalan pada *Man to man* Defense System

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada *Man to man* Defense System

$$NP = \frac{15}{41} \times 100 = 36,6\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada *Man to man* Defense System

$$TO = \frac{17}{41} \times 100 = 41,5\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada *Man to man* Defense System

$$P = \frac{5}{41} \times 100 = 12,2\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada *Man to man* Defense System

$$F = \frac{4}{41} \times 100 = 9,8\%$$

Tabel 5.6. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Zone defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Budi Luhur Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Quarter	Status								Total Per Quarter 100%
	Keberhasilan				Kegagalan				
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	
1	3	60,0	0	0,0	1	20,0	1	20,0	5
2	5	55,6	1	11,1	1	11,1	2	22,2	9
3	1	9,1	4	36,4	2	18,2	4	36,4	11
4	1	12,5	2	25,0	1	12,5	4	50,0	8
Total	10	30,3	7	21,2	5	15,2	11	33,3	33

Keterangan:

NP: *NoPoint*

TO: *Turn Over*

P: *Point*

F: *Fouling*

Prosentase keberhasilan setiap *zone defense system* dalam sistem bertahan:

$$\text{Prosentase: } \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Prosentase: frekuensi relatif

f: jumlah setiap aktivitas

n: jumlah keseluruhan aktifitas

Quarter 1.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 1 :

$$\text{NP} = \frac{3}{5} \times 100 = 60\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 1 :

$$\text{TO} = \frac{0}{5} \times 100 = 0\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 1 :

$$\text{P} = \frac{1}{5} \times 100 = 20\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 1:

$$\text{F} = \frac{1}{5} \times 100 = 20\%$$

Quarter 2.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 2:

$$NP = \frac{5}{9} \times 100 = 55,6\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 2 :

$$TO = \frac{1}{9} \times 100 = 11,1\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 2 :

$$P = \frac{1}{9} \times 100 = 11,1\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 2:

$$F = \frac{2}{9} \times 100 = 22,2\%$$

Quarter 3.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 3:

$$NP = \frac{1}{11} \times 100 = 9,1\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 3 :

$$TO = \frac{4}{11} \times 100 = 36,4\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 3 :

$$P = \frac{2}{11} \times 100 = 18,2\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 3:

$$F = \frac{4}{11} \times 100 = 36,4\%$$

Quarter 4.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 4:

$$NP = \frac{1}{8} \times 100 = 12,5\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 4 :

$$TO = \frac{2}{8} \times 100 = 25\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 4 :

$$P = \frac{1}{8} \times 100 = 12,5\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 4:

$$F = \frac{4}{8} \times 100 = 50\%$$

Prosentase keberhasilan dan kegagalan pada *Zone Defense System*

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada *Zone Defense System*

$$NP = \frac{10}{33} \times 100 = 30,3\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada *Zone Defense System*

$$TO = \frac{7}{33} \times 100 = 21,2\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada *Zone Defense System*

$$P = \frac{5}{33} \times 100 = 15,2\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada *Zone Defense System*

$$F = \frac{11}{33} \times 100 = 33,3\%$$

Lampiran 4. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to man* Defense dan *Zone defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Tarumanegara Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Tabel 5.7. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to man* Defense Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas TAG '45 Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Quarter	Status								Total Per Quarter
	Keberhasilan				Kegagalan				
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	100%
1	4	44,4	3	33,3	2	22,2	0	0,0	9
2	8	66,7	2	16,7	1	8,3	1	8,3	12
3	4	50,0	2	25,0	2	25,0	0	0,0	8
4	1	16,7	2	33,3	1	16,7	2	33,3	6
Total	17	48,6	9	25,7	6	17,1	3	8,6	35

Keterangan:

NP: *NoPoint*

TO: *Turn Over*

P: *Point*

F: *Fouling*

Prosentase keberhasilan setiap *man to mandefense system* dalam sistem bertahan:

$$\text{Prosentase: } \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Prosentase: frekuensi relatif

f: jumlah setiap aktivitas

n: jumlah keseluruhan aktifitas

Quarter 1.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 1 :

$$NP = \frac{4}{9} \times 100 = 44,4\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 1 :

$$TO = \frac{3}{9} \times 100 = 33,3\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 1 :

$$P = \frac{2}{9} \times 100 = 22,2\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 1:

$$F = \frac{0}{9} \times 100 = 0\%$$

Quarter 2.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 2:

$$NP = \frac{8}{12} \times 100 = 66,7\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 2 :

$$TO = \frac{2}{12} \times 100 = 16,7\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 2 :

$$P = \frac{1}{12} \times 100 = 8,3\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 2:

$$F = \frac{1}{12} \times 100 = 8,3\%$$

Quarter 3.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 3:

$$NP = \frac{4}{8} \times 100 = 50\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 3 :

$$TO = \frac{2}{8} \times 100 = 25\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 3 :

$$P = \frac{2}{8} \times 100 = 25\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 3:

$$F = \frac{0}{8} \times 100 = 0\%$$

Quarter 4.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 4:

$$NP = \frac{1}{6} \times 100 = 16,7\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 4 :

$$TO = \frac{2}{6} \times 100 = 33,3\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 4 :

$$P = \frac{1}{6} \times 100 = 16,7\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 4:

$$F = \frac{2}{6} \times 100 = 33,3\%$$

Prosentase keberhasilan dan kegagalan pada *Man to man* Defense System

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada *Man to man* Defense System

$$NP = \frac{17}{35} \times 100 = 48,6\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada *Man to man* Defense System

$$TO = \frac{9}{35} \times 100 = 25,7\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada *Man to man* Defense System

$$P = \frac{6}{35} \times 100 = 17,1\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada *Man to man* Defense System

$$F = \frac{3}{35} \times 100 = 8,6\%$$

Tabel 5.8. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Zone defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Tarumanegara Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Quarter	Status								Total Per Quarter
	Keberhasilan				Kegagalan				
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	100%
1	6	50,0	0	0,0	1	8,3	5	41,7	12
2	5	55,6	0	0,0	3	33,3	1	11,1	9
3	6	50,0	0	0,0	3	25,0	3	25,0	12
4	9	60,0	2	13,3	2	13,3	2	13,3	15
Total	26	54,2	2	4,2	9	18,8	11	22,9	48

Keterangan:

NP: *NoPoint*

TO: *Turn Over*

P: *Point*

F: *Fouling*

Prosentase keberhasilan setiap *zone defense system* dalam sistem bertahan:

$$\text{Prosentase: } \frac{\square}{\square} \times 100\%$$

Keterangan:

Prosentase: frekuensi relatif

f: jumlah setiap aktivitas

n: jumlah keseluruhan aktifitas

Quarter 1.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 1 :

$$\text{NP} = \frac{6}{12} \times 100 = 50\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 1 :

$$\text{TO} = \frac{0}{12} \times 100 = 0\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 1 :

$$\text{P} = \frac{1}{12} \times 100 = 8,3\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 1:

$$\text{F} = \frac{5}{12} \times 100 = 41,7\%$$

Quarter 2.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 2:

$$NP = \frac{5}{9} \times 100 = 55,6\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 2 :

$$TO = \frac{0}{9} \times 100 = 0\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 2 :

$$P = \frac{3}{9} \times 100 = 33,3\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 2:

$$F = \frac{1}{9} \times 100 = 11,1\%$$

Quarter 3.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 3:

$$NP = \frac{6}{12} \times 100 = 50\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 3 :

$$TO = \frac{0}{12} \times 100 = 0\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 3 :

$$P = \frac{3}{12} \times 100 = 25\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 3:

$$F = \frac{3}{12} \times 100 = 25\%$$

Quarter 4.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 4:

$$NP = \frac{9}{15} \times 100 = 60\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 4 :

$$TO = \frac{2}{15} \times 100 = 13,3\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 4 :

$$P = \frac{2}{15} \times 100 = 13,3\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 4:

$$F = \frac{2}{15} \times 100 = 13,3\%$$

Prosentase keberhasilan dan kegagalan pada *Zone Defense System*

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada *Zone Defense System*

$$NP = \frac{26}{48} \times 100 = 54,2\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada *Zone Defense System*

$$TO = \frac{2}{48} \times 100 = 4,2\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada *Zone Defense System*

$$P = \frac{9}{48} \times 100 = 18,8\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada *Zone Defense System*

$$F = \frac{11}{48} \times 100 = 22,9\%$$

Lampiran 5. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to man* Defense dan *Zone defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas 17 Agustus '45 Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Tabel 5.9. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to man* Defense Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas 17 Agustus '45 Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Quarter	Status								Total Per Quarter
	Keberhasilan				Kegagalan				
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	100%
1	2	25,0	5	62,5	1	12,5	0	0,0	8
2	1	33,3	2	66,7	0	0,0	0	0,0	3
3	5	50,0	3	30,0	1	10,0	1	10,0	10
4	3	42,9	1	14,3	1	14,3	2	28,6	7
Total	11	39,3	11	39,3	3	10,7	3	10,7	28

Keterangan:

NP: *NoPoint*

TO: *Turn Over*

P: *Point*

F: *Fouling*

Prosentase keberhasilan setiap *man to mandefense system* dalam sistem bertahan:

Prosentase: $\frac{\square}{\square} \times 100\%$

Keterangan:

Prosentase: frekuensi relatif

f: jumlah setiap aktivitas

n: jumlah keseluruhan aktifitas

Quarter 1.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 1 :

$$NP = \frac{2}{8} \times 100 = 25\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 1 :

$$TO = \frac{5}{8} \times 100 = 62,5\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 1 :

$$P = \frac{1}{8} \times 100 = 12,5\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 1:

$$F = \frac{0}{8} \times 100 = 0\%$$

Quarter 2.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 2:

$$NP = \frac{1}{3} \times 100 = 33,3\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 2 :

$$TO = \frac{2}{3} \times 100 = 66,7\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 2 :

$$P = \frac{0}{3} \times 100 = 0\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 2:

$$F = \frac{0}{3} \times 100 = 0\%$$

Quarter 3.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 3:

$$NP = \frac{5}{10} \times 100 = 50\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 3 :

$$TO = \frac{3}{10} \times 100 = 30\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 3 :

$$P = \frac{1}{10} \times 100 = 10\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 3:

$$F = \frac{1}{10} \times 100 = 10\%$$

Quarter 4.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 4:

$$NP = \frac{3}{7} \times 100 = 42,9\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 4 :

$$TO = \frac{1}{7} \times 100 = 14,3\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 4 :

$$P = \frac{1}{7} \times 100 = 14,3\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 4:

$$F = \frac{2}{7} \times 100 = 28,6\%$$

Prosentase keberhasilan dan kegagalan pada *Man to manDefense System*

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada *Man to manDefense System*

$$NP = \frac{11}{28} \times 100 = 39,3\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada *Man to manDefense System*

$$TO = \frac{11}{28} \times 100 = 39,3\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada *Man to manDefense System*

$$P = \frac{3}{28} \times 100 = 10,7\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada *Man to manDefense System*

$$F = \frac{3}{28} \times 100 = 10,7\%$$

Tabel 5.10 Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Zone Defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas 17 Agustus '45 Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Quarter	Status								Total Per Quarter
	Keberhasilan				Kegagalan				
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	100%
1	1	11,1	2	22,2	2	22,2	4	44,4	9
2	8	44,4	4	22,2	1	5,6	5	27,8	18
3	2	22,2	1	11,1	4	44,4	2	22,2	9
4	8	66,7	1	8,3	1	8,3	2	16,7	12
Total	19	39,6	8	16,7	8	16,7	13	27,1	48

Keterangan:

NP: *NoPoint*

TO: *Turn Over*

P: *Point*

F: *Fouling*

Prosentase keberhasilan setiap *zone defense system* dalam sistem bertahan:

$$\text{Prosentase: } \frac{\square}{\square} \times 100\%$$

Keterangan:

Prosentase: frekuensi relatif

f: jumlah setiap aktivitas

n: jumlah keseluruhan aktifitas

Quarter 1.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 1 :

$$\text{NP} = \frac{1}{9} \times 100 = 11,1\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 1 :

$$\text{TO} = \frac{2}{9} \times 100 = 22,2\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 1 :

$$\text{P} = \frac{2}{9} \times 100 = 22,2\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 1:

$$\text{F} = \frac{4}{9} \times 100 = 44,4\%$$

Quarter 2.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 2:

$$NP = \frac{8}{18} \times 100 = 44,4\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 2 :

$$TO = \frac{4}{18} \times 100 = 22,2\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 2 :

$$P = \frac{1}{18} \times 100 = 5,6\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 2:

$$F = \frac{5}{18} \times 100 = 27,8\%$$

Quarter 3.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 3:

$$NP = \frac{2}{9} \times 100 = 22,2\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 3 :

$$TO = \frac{1}{9} \times 100 = 11,1\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 3 :

$$P = \frac{4}{9} \times 100 = 44,4\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 3:

$$F = \frac{2}{9} \times 100 = 22,2\%$$

Quarter 4.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 4:

$$NP = \frac{8}{12} \times 100 = 66,7\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 4 :

$$TO = \frac{1}{12} \times 100 = 8,3\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 4 :

$$P = \frac{1}{12} \times 100 = 8,3\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 4:

$$F = \frac{2}{12} \times 100 = 16,7\%$$

Prosentase keberhasilan dan kegagalan pada *Zone Defense System*

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada *Zone Defense System*

$$NP = \frac{19}{48} \times 100 = 39,6\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada *Zone Defense System*

$$TO = \frac{8}{48} \times 100 = 16,7\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada *Zone Defense System*

$$P = \frac{8}{48} \times 100 = 16,7\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada *Zone Defense System*

$$F = \frac{13}{48} \times 100 = 27,1\%$$

Lampiran 6. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to man* Defense dan *Zone Defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Esa Unggul (Semifinal) Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Tabel 5.11. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to man* Defense dan *Zone Defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Esa Unggul (Semifinal) Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Quarter	Status								Total Per Quarter
	Keberhasilan				Kegagalan				
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	100%
1	5	29,4	2	11,8	6	35,3	4	23,5	17
2	4	26,7	6	40,0	1	6,7	4	26,7	15
3	1	12,5	5	62,5	2	25,0	0	0,0	8
4	2	15,4	3	23,1	4	30,8	4	30,8	13
Total	12	22,6	16	30,2	13	24,5	12	22,6	53

Keterangan:

NP: *NoPoint*

TO: *Turn Over*

P: *Point*

F: *Fouling*

Prosentase keberhasilan setiap *man to mandefense system* dalam sistem bertahan:

Prosentase: $\frac{\square}{\square} \times 100\%$

Keterangan:

Prosentase: frekuensi relatif

f: jumlah setiap aktivitas

n: jumlah keseluruhan aktifitas

Quarter 1.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 1 :

$$NP = \frac{5}{17} \times 100 = 29,4\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 1 :

$$TO = \frac{2}{17} \times 100 = 11,8\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 1 :

$$P = \frac{6}{17} \times 100 = 33,3\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 1:

$$F = \frac{4}{17} \times 100 = 23,3\%$$

Quarter 2.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 2:

$$NP = \frac{4}{15} \times 100 = 26,7\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 2 :

$$TO = \frac{6}{15} \times 100 = 40\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 2 :

$$P = \frac{1}{15} \times 100 = 6,7\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 2:

$$F = \frac{4}{15} \times 100 = 26,7\%$$

Quarter 3.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 3:

$$NP = \frac{1}{8} \times 100 = 12,5\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 3 :

$$TO = \frac{5}{8} \times 100 = 62,5\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 3 :

$$P = \frac{2}{8} \times 100 = 25\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 3:

$$F = \frac{0}{8} \times 100 = 0\%$$

Quarter 4.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 4:

$$NP = \frac{2}{13} \times 100 = 15,4\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 4 :

$$TO = \frac{3}{13} \times 100 = 23,1\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 4 :

$$P = \frac{4}{13} \times 100 = 30,8\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 4:

$$F = \frac{4}{13} \times 100 = 30,8\%$$

Prosentase keberhasilan dan kegagalan pada *Man to manDefense System*

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada *Man to manDefense System*

$$NP = \frac{12}{53} \times 100 = 22,6\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada *Man to manDefense System*

$$TO = \frac{16}{53} \times 100 = 30,2\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada *Man to manDefense System*

$$P = \frac{13}{53} \times 100 = 24,5\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada *Man to manDefense System*

$$F = \frac{12}{53} \times 100 = 22,6\%$$

Tabel 5.12. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Zone defense* Tim Bola Basket Putri *Universitas Negeri Jakarta* Versus *Universitas Esa Unggul* (Semifinal) Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Quarter	Status								Total Per Quarter
	Keberhasilan				Kegagalan				
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	100%
1	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0	2
2	1	25,0	0	0,0	1	25,0	2	50,0	4
3	7	63,6	0	0,0	1	9,1	3	27,3	11
4	6	35,3	7	41,2	1	5,9	3	17,6	17
Total	15	44,1	8	23,5	3	8,8	8	23,5	34

Keterangan:

NP: *NoPoint*

TO: *Turn Over*

P: *Point*

F: *Fouling*

Prosentase keberhasilan setiap *zone defense system* dalam sistem bertahan:

$$\text{Prosentase: } \frac{\square}{\square} \times 100\%$$

Keterangan:

Prosentase: frekuensi relatif

f: jumlah setiap aktivitas

n: jumlah keseluruhan aktifitas

Quarter 1.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 1 :

$$\text{NP} = \frac{1}{2} \times 100 = 50\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 1 :

$$\text{TO} = \frac{1}{2} \times 100 = 50\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 1 :

$$\text{P} = \frac{0}{2} \times 100 = 0\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 1:

$$\text{F} = \frac{0}{2} \times 100 = 0\%$$

Quarter 2.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 2:

$$NP = \frac{1}{4} \times 100 = 25\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 2 :

$$TO = \frac{0}{4} \times 100 = 0\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 2 :

$$P = \frac{1}{4} \times 100 = 25\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 2:

$$F = \frac{2}{4} \times 100 = 50\%$$

Quarter 3.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 3:

$$NP = \frac{7}{11} \times 100 = 63,6\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 3 :

$$TO = \frac{0}{11} \times 100 = 0\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 3 :

$$P = \frac{1}{11} \times 100 = 9,1\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 3:

$$F = \frac{3}{11} \times 100 = 27,3\%$$

Quarter 4.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 4:

$$NP = \frac{6}{17} \times 100 = 35,3\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 4 :

$$TO = \frac{7}{17} \times 100 = 41,2\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 4 :

$$P = \frac{1}{17} \times 100 = 5,9\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 4:

$$F = \frac{3}{17} \times 100 = 17,6\%$$

Prosentase keberhasilan dan kegagalan pada *Zone Defense System*

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada *Zone Defense System*

$$NP = \frac{15}{34} \times 100 = 44,1\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada *Zone Defense System*

$$TO = \frac{8}{34} \times 100 = 23,5\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada *Zone Defense System*

$$P = \frac{3}{34} \times 100 = 8,8\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada *Zone Defense System*

$$F = \frac{8}{34} \times 100 = 23,5\%$$

Lampiran 7. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to man* Defense dan *Zone defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Budi Luhur (perebutan peringkat ketiga) Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Tabel 16. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Man to man* Defense Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Budi Luhur (perebutan peringkat ketiga) Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Quarter	Status								Total Per Quarter
	Keberhasilan				Kegagalan				
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	100%
1	4	33,3	5	41,7	1	8,3	2	16,7	12
2	1	10,0	5	50,0	2	20,0	2	20,0	10
3	3	37,5	2	25,0	1	12,5	2	25,0	8
4	1	12,5	4	50,0	1	12,5	2	25,0	8
Total	9	23,7	16	42,1	5	13,2	8	21,1	38

Keterangan:

NP: *NoPoint*

TO: *Turn Over*

P: *Point*

F: *Fouling*

Prosentase keberhasilan setiap *man to mandefense system* dalam sistem bertahan:

Prosentase: $\frac{\square}{\square} \times 100\%$

Keterangan:

Prosentase: frekuensi relatif

f: jumlah setiap aktivitas

n: jumlah keseluruhan aktifitas

Quarter 1.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 1 :

$$NP = \frac{4}{12} \times 100 = 33,3\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 1 :

$$TO = \frac{5}{12} \times 100 = 41,7\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 1 :

$$P = \frac{1}{12} \times 100 = 8,3\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 1:

$$F = \frac{2}{12} \times 100 = 16,7\%$$

Quarter 2.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 2:

$$NP = \frac{1}{10} \times 100 = 10\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 2 :

$$TO = \frac{5}{10} \times 100 = 50\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 2 :

$$P = \frac{2}{10} \times 100 = 20\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 2:

$$F = \frac{2}{10} \times 100 = 20\%$$

Quarter 3.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 3:

$$NP = \frac{3}{8} \times 100 = 37,5\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 3 :

$$TO = \frac{2}{8} \times 100 = 25\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 3 :

$$P = \frac{1}{8} \times 100 = 12,5\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 3:

$$F = \frac{2}{8} \times 100 = 25\%$$

Quarter 4.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 4:

$$NP = \frac{1}{8} \times 100 = 12,5\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 4 :

$$TO = \frac{4}{8} \times 100 = 50\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 4 :

$$P = \frac{1}{8} \times 100 = 12,5\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 4:

$$F = \frac{2}{8} \times 100 = 25\%$$

Prosentase keberhasilan dan kegagalan pada *Man to man* Defense System

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada *Man to man* Defense System

$$NP = \frac{9}{38} \times 100 = 23,7\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada *Man to man* Defense System

$$TO = \frac{16}{38} \times 100 = 42,1\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada *Man to man* Defense System

$$P = \frac{5}{38} \times 100 = 13,2\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada *Man to man* Defense System

$$F = \frac{8}{38} \times 100 = 21,1\%$$

Tabel 17. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan *Zone defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta Versus Universitas Budi Luhur (perebutan peringkat ketiga) Pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Quarter	Status								Total Per Quarter 100%
	Keberhasilan				Kegagalan				
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	
1	1	33,3	0	0,0	1	33,3	1	33,3	3
2	1	12,5	2	25,0	1	12,5	4	50,0	8
3	3	25,0	6	50,0	1	8,3	2	16,7	12
4	4	33,3	2	16,7	3	25,0	3	25,0	12
Total	9	25,7	10	28,6	6	17,1	10	28,6	35

Keterangan:

NP: *NoPoint*

TO: *Turn Over*

P: *Point*

F: *Fouling*

Prosentase keberhasilan setiap *zone defense system* dalam sistem bertahan:

$$\text{Prosentase: } \frac{\square}{\square} \times 100\%$$

Keterangan:

Prosentase: frekuensi relatif

f: jumlah setiap aktivitas

n: jumlah keseluruhan aktifitas

Quarter 1.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 1 :

$$\text{NP} = \frac{1}{3} \times 100 = 33,3\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 1 :

$$\text{TO} = \frac{0}{3} \times 100 = 0\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 1 :

$$\text{P} = \frac{1}{3} \times 100 = 33,3\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 1:

$$\text{F} = \frac{1}{3} \times 100 = 33,3\%$$

Quarter 2.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 2:

$$NP = \frac{1}{8} \times 100 = 12,5\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 2 :

$$TO = \frac{2}{8} \times 100 = 25\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 2 :

$$P = \frac{1}{8} \times 100 = 12,5\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 2:

$$F = \frac{4}{8} \times 100 = 50\%$$

Quarter 3.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 3:

$$NP = \frac{3}{12} \times 100 = 25\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 3 :

$$TO = \frac{6}{12} \times 100 = 50\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 3 :

$$P = \frac{1}{12} \times 100 = 8,3\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 3:

$$F = \frac{2}{12} \times 100 = 16,7\%$$

Quarter 4.

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada quarter 4:

$$NP = \frac{4}{12} \times 100 = 33,3\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada quarter 4 :

$$TO = \frac{2}{12} \times 100 = 16,7\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada quarter 4 :

$$P = \frac{3}{12} \times 100 = 25\%$$

4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada quarter 4:

$$F = \frac{3}{12} \times 100 = 25\%$$

Prosentase keberhasilan dan kegagalan pada *Zone Defense System*

1. Prosentase keberhasilan *No Point* pada *Zone Defense System*

$$NP = \frac{9}{35} \times 100 = 25,7\%$$

2. Prosentase keberhasilan *Turn Over* pada *Zone Defense System*

$$TO = \frac{10}{35} \times 100 = 28,7\%$$

3. Prosentase kegagalan *Point* pada *Zone Defense System*

$$P = \frac{6}{35} \times 100 = 17,1\%$$

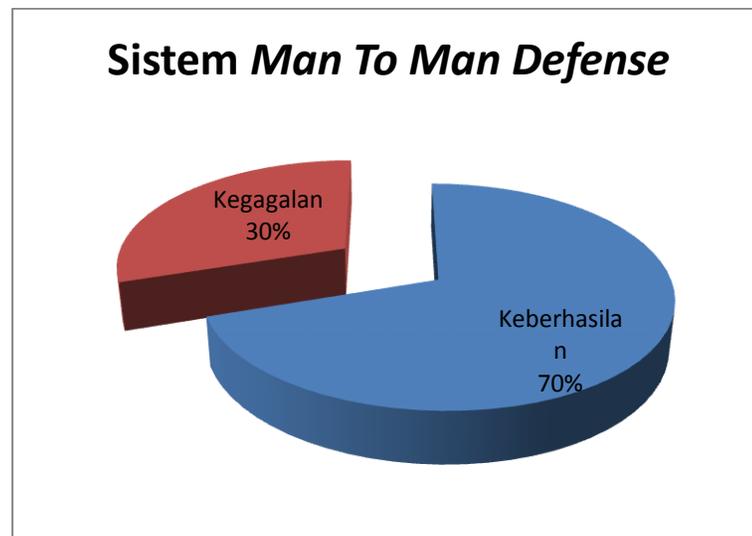
4. Prosentase kegagalan *Fouling* pada *Zone Defense System*

$$F = \frac{10}{35} \times 100 = 28,6\%$$

1. Prosentase Keseluruhan Keberhasilan dan Kegagalan *Defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Tabel 18. Prosentase Keseluruhan Keberhasilan dan Kegagalan *Defense* Tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015

Tipe Sistem Pertahanan	Status								Total Per Sistem
	Keberhasilan				Kegagalan				
	NP	%	TO	%	P	%	F	%	
<i>Man to manDefense</i>	95	33,69	102	36,17	46	16,31	39	14	282
<i>Zone Defense</i>	104	37,55	58	20,94	44	15,88	71	26	277
Jumlah Keseluruhan Sistem Pertahanan	199	35,60	160	28,62	90	16,10	110	20	559



Gambar 1. Grafik Pie Prosentase seluruh *Man to manDefense* yang dihasilkan tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015

1. Prosentase keberhasilan dalam *man to mandefense* dengan perhitungan sebagai berikut:

No *Point* : 102

Turn Over : 95

Jumlah Keberhasilan dan kegagalan *defense* : 282

$$\text{Prosentase} : \frac{102+95}{282} = \frac{197}{282} \times 100 = 69,8\%$$

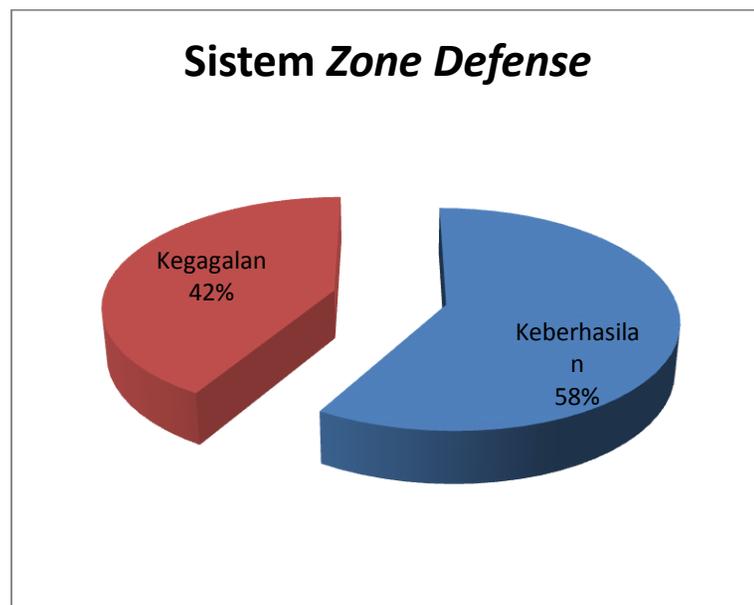
2. Prosentase kegagalan dalam *man to mandefense* dengan perhitungan sebagai berikut:

Point : 46

Fouling : 39

Jumlah Keberhasilan dan kegagalan *defense* : 282

$$\text{Prosentase} : \frac{46+39}{282} = \frac{115}{282} \times 100 = 30,1\%$$



Gambar 2. Grafik Pie Prosentase seluruh *Zone Defense* yang dihasilkan tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015

1. Prosentase keberhasilan dalam zone *defense* dengan perhitungan sebagai berikut:

No *Point* : 104

Turn Over : 58

Jumlah Keberhasilan dan kegagalan *defense* : 277

$$\text{Prosentase} : \frac{104+58}{277} = \frac{162}{277} \times 100 = 58,4\%$$

2. Prosentase kegagalan dalam zone *defense* dengan perhitungan sebagai berikut:

Point : 44

Fouling : 71

Jumlah Keberhasilan dan kegagalan *defense* : 277

$$\text{Prosentase} : \frac{44+71}{277} = \frac{115}{277} \times 100 = 41,5\%$$



Gambar 3. Grafik Pie Prosentase Keseluruhan Sistem Pertahanan dihasilkan tim Bola Basket Putri Universitas Negeri Jakarta pada Kejuaraan LIBAMA 2015

1. Prosentase keberhasilan dalam keseluruhan sistem pertahanan dengan perhitungan sebagai berikut:

No *Point* : 199

Turn Over : 160

Jumlah Keberhasilan dan kegagalan *defense* : 559

$$\text{Prosentase} : \frac{199+160}{559} = \frac{359}{559} \times 100 = 64,2\%$$

2. Prosentase kegagalan dalam keseluruhan sistem pertahanan dengan perhitungan sebagai berikut:

Point : 90

Fouling : 110

Jumlah Keberhasilan dan kegagalan *defense* : 559

$$\text{Prosentase : } \frac{90+110}{559} = \frac{200}{559} \times 100 = 35,7\%$$

Jadi, keberhasilan dalam menggunakan system pertahanan, *man to man* menghasilkan angka sebesar 69,8% dan tingkat kegagalan sebesar 30,1%. Sedangkan system pertahanan dengan menggunakan zone *defense* sebesar 58,4% dan tingkat kegagalan sebesar 41,5%.

DOKUMENTASI



Gambar : *Zone Defense* UNJ vs UNTAG

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar : *Man to man*Defense UNJ vs UNTAG

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar : UNJ vs UEU
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar : UNJ vs UEU
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar : UNJ vs UEU
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar : UNJ vs UEU
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar : UNJ vs UEU

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar : UNJ vs UBL

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar : UNJ vs UBL
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar : UNJ vs UBL
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar : UNJ vs UBL

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar : UNJ vs UBL

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar :UNJ vs UBL

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar :UNJ vs Atma Jaya

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar : UNJ vs Atma Jaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar : Defense UNJ vs Atma Jaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar :UNJ vs Atma Jaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar :UNJ vs UnTar
Sumber : Dokumentasi Pribadi